

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN MULTIMEDIA  
PADA MADRASAH UNGGUL  
(Studi Kasus MAN 1 Magetan)**

**SKRIPSI**



Oleh:

**APRILIA EKA CAHYANI**

NIM. 206190008

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Cahyani, Aprilia Eka.** 2023. *Manajemen Program Keterampilan Multimedia Pada Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan)*. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. Ahmadi, M.Ag.

**Kata Kunci : Manajemen Program Keterampilan, Multimedia, Komponen Pendidikan.**

Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pada peserta didik yang bukan hanya dengan kemampuan kognitif berupa kemampuan agama khususnya, tetapi juga memberikan bekal peserta didik dengan kemampuan hidup lainnya, seperti keterampilan yang mana mampu menjadi bekal peserta didik untuk terjun berdampingan dengan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis manajemen program keterampilan multimedia melalui (1) perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan. (2) Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan. (3) Evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data wawancara penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Koordinator Program Keterampilan, Guru Program Keterampilan Multimedia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk memperoleh kesimpulan dari data yang dikumpulkan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dimulai dengan menentukan komponen-komponen pelaksanaan program yaitu dengan merumuskan tujuan program, menyusun kurikulum, pemilihan guru pendidik, pemilihan peserta didik program keterampilan multimedia, pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan pembiayaan pelaksanaan program madrasah mendapatkan anggaran pelaksanaan dari pemerintah, tetapi madrasah tetap memberikan anggaran tersendiri dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia. (2) Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan mengacu pada SK Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020. Program keterampilan multimedia dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran teori dan metode pembelajaran praktik. Madrasah juga bekerjasama dengan beberapa mitra dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia. (3) Evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dilakukan dengan dua macam evaluasi, yaitu evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dan evaluasi pembelajaran program keterampilan multimedia. Evaluasi program dilakukan dengan mengadakan rapat bersama dengan stakeholder madrasah setiap satu semester sekali. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pendidik yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan evaluasi ini dapat diketahui apa saja dampak dari pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.




## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Aprilia Eka Cahyani  
NIM : 206190008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Program Keterampilan Multimedia Pada  
Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

  
Dr. Ahmadi, M.Ag.  
NIP. 06512171997031003

Tanggal 14 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri





**KEMENTERRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Aprilia Eka Cahyani  
NIM : 206190008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : Manajemen Program Keterampilan Multimedia pada  
Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan)

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 17 April 2023

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 2 Mei 2023

Ponorogo, 2 Mei 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.

NIP.196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Arif Rahman Hakim, M.Pd.

Penguji I : Dr. Athok Fuadi, M.Pd.

Penguji II : Dr. Ahmadi, M.Ag.

(  
(  
(

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Eka Cahyani  
NIM : 206190008  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Manajemen Program Keterampilan Multimedia Pada Madrasah Unggul  
(Studi Kasus MAN 1 Magetan)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id) adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut menjadi tanggung jawab penulis.

Ponorogo, 5 Mei 2023  
Penulis



Aprilia Eka Cahyani  
NIM.206190008



IAIN  
PONOROGO

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Eka Cahyani

NIM : 206190008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul Skripsi : Manajemen Program Keterampilan Multimedia Pada Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan)

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan

  
10000  
METER  
TEMA  
BE 1AKX295Z25320  
Aprilia Eka Cahyani





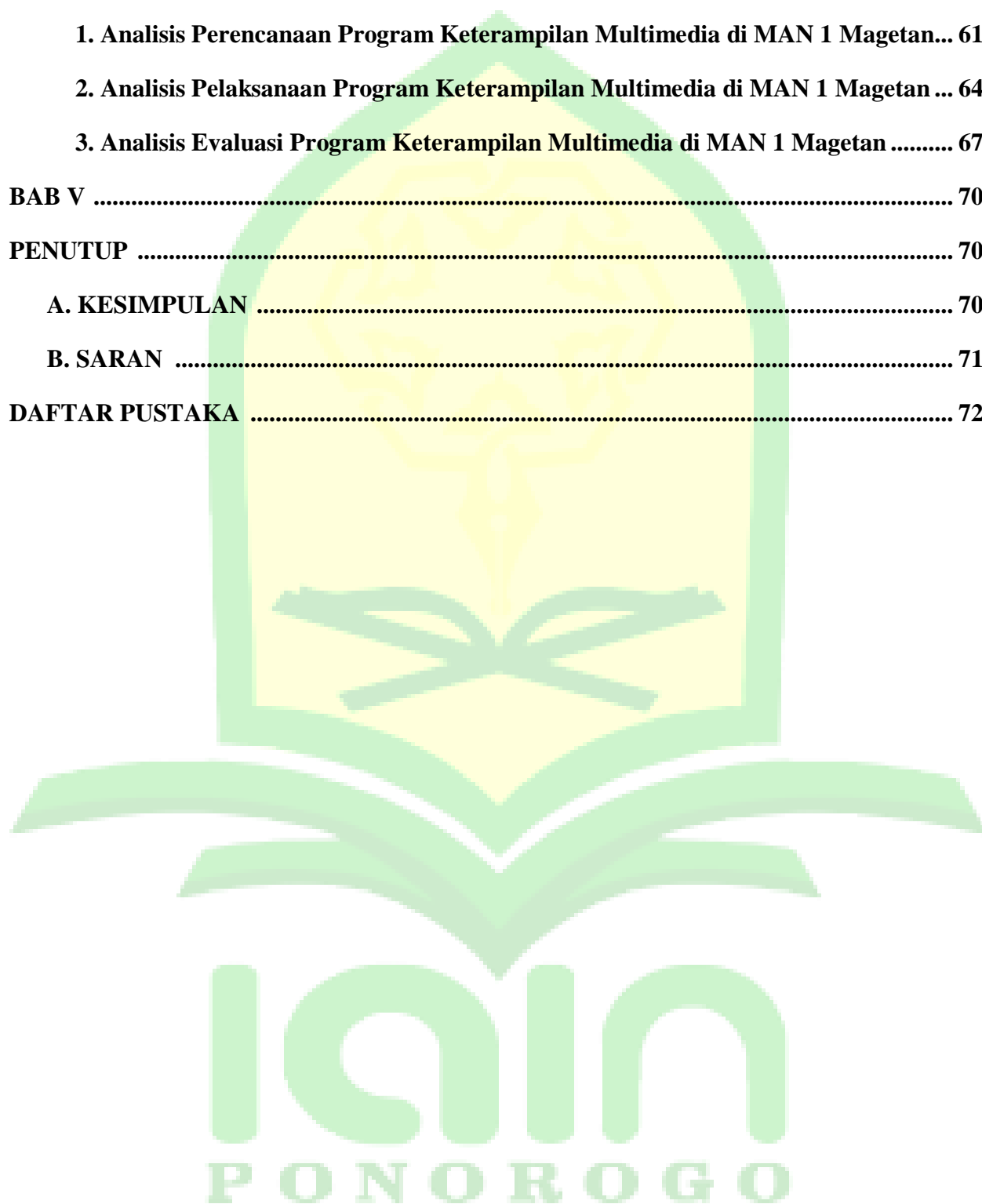
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>B. FOKUS PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
<b>C. RUMUSAN MASALAH</b> .....	<b>7</b>
<b>D. TUJUAN PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
<b>E. MANFAAT PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
<b>F. SISTEMATIKA PENULISAN RENCANA PEMBAHASAN</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>A. Manajemen Program</b> .....	<b>10</b>
<b>a. Pengertian Manajemen Program</b> .....	<b>10</b>
<b>b. Fungsi Manajemen</b> .....	<b>12</b>
<b>B. Program Keterampilan</b> .....	<b>16</b>
<b>a. Pengertian program keterampilan</b> .....	<b>16</b>

b. Tujuan Program Keterampilan .....	17
c. Komponen Program .....	18
d. Jenis Program Keterampilan .....	22
C. Multimedia .....	24
a. Pengertian multimedia .....	24
b. Elemen Multimedia .....	24
D. TELAAH PENELITIAN TERDAHULU .....	25
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN .....	31
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN .....	31
B. KEHADIRAN PENELITI .....	31
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	32
D. DATA DAN SUMBER DATA .....	33
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	34
F. TEKNIK ANALISIS DATA .....	36
G. PENGECEKAN KEABSAHAN PENELITIAN .....	37
H. TAHAP PENELITIAN .....	38
BAB IV .....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN .....	39
1. Profil MAN 1 Magetan .....	39
2. Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa .....	43
3. Sarana dan Prasarana MAN 1 Magetan .....	43
4. Program unggulan MAN 1 Magetan .....	44
5. Ekstrakurikuler .....	44
6. Prestasi Madrasah .....	45
B. DESKRIPSI DATA KHUSUS .....	45
1. Perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan .....	45



2. Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan .....	52
3. Evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan .....	57
<b>C. PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
1. Analisis Perencanaan Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan...	61
2. Analisis Pelaksanaan Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan ...	64
3. Analisis Evaluasi Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan .....	67
<b>BAB V .....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>A. KESIMPULAN .....</b>	<b>70</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Program pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik. Salah satu program dalam pendidikan ialah program keterampilan yang diberikan kepada peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan dalam program pendidikan yang terutama dalam program keterampilan diperlukan manajemen program keterampilan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program keterampilan sehingga mampu berjalan secara efektif dan efisien. Dunia pendidikan saat ini dituntut berorientasi tidak hanya pada kecerdasan kognitif saja, namun juga perlu berorientasi pada kecerdasan psikomotor serta kecerdasan afektif. Tuntutan terhadap pendidikan di suatu sekolah agar mampu menghasilkan manusia-manusia yang mumpuni, kreatif, berpengalaman serta berpengetahuan yang cukup memadai sehingga mampu mengembangkan potensi diri secara baik. Karena siswa diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah dan menghadapi persoalan-persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, maka pola pikir seperti ini semakin tampak ketika seseorang hendak terjun ke dunia kerja dan masyarakat.

Keterampilan atau keahlian perlu dimiliki oleh setiap peserta didik terutama pada jenjang SMA/MA/SMK/SLTA. Pendidikan keterampilan mampu memberikan ruang untuk peserta didik agar mampu mengasah serta mengembangkan minat dan bakat yang telah dimilikinya. Seperti kenyataan yang ada, dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan bakat dan keterampilan siswa perlu untuk dikembangkan di sekolah-sekolah Indonesia. Sehingga hal ini akan memastikan bahwa pendidikan tidak terfokus pada aspek kognitif saja, yang cenderung berfokus pada transfer teoritis dari pengetahuan tanpa melihat bakat dan keterampilan siswa.

Hal ini akan berdampak pada banyaknya lulusan yang menganggur tanpa mendapatkan keterampilan khusus yang dapat membantu mereka di masa yang akan datang.

Menurut Tilaar yang dikutip oleh Amiruddin dkk, manajemen merupakan sebuah cara pengelolaan pada sebuah lembaga sehingga lembaga tersebut mampu berjalan efektif dan efisien.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Arikunto dan Jabar, program dapat didefinisikan secara khusus dan secara umum. Program secara khusus diartikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan yang pelaksanaannya membutuhkan waktu yang panjang. Sedangkan secara umum, program adalah rancangan atau rencana kegiatan.<sup>2</sup> Manajemen program merupakan sebuah cara dalam pengelolaan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Fungsi-fungsi manajemen meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan), dan evaluating (penilaian/evaluasi)<sup>3</sup>, dari beberapa fungsi manajemen tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan program diantaranya perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program.

Dalam keberhasilan sebuah program tak terkecuali dalam program pendidikan terdapat beberapa unsur yang saling keterkaitan sehingga mampu membangun sebuah program pendidikan. Unsur-unsur program pendidikan diantaranya meliputi pendidik, peserta didik, materi/kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan dan lingkungan.<sup>4</sup>

Menurut Widiastuti dan muktiani yang dikutip Suhelayanti, Keterampilan merupakan sebuah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan secara cermat dan mudah.<sup>5</sup> Keterampilan merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan atau membuat sesuatu

---

<sup>1</sup> Amiruddin Tumanggor and Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: K-Media, 2001), 2.

<sup>2</sup> Agus Zaenal Mutaqin, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara* (Pekalongan: PT. Nasa Expanding Management, 2022), 20.

<sup>3</sup> Dela Dwi Yuniari, "Manajemen Program Pendidikan Dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelola Paud Di Bp-Paud Di Bp-Paud Dan Dikmas Jawa Timur," *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 7, no. 1 (2018), 3.

<sup>4</sup> Rusdi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 15.

<sup>5</sup> Suhelayanti and Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Medan: Yayasan kita menulis, 2020), 101.

sehingga mampu menghasilkan karya. Pengembangan keterampilan menjadi salah satu terobosan untuk meningkatkan kondisi *value* sumber daya manusia.

Pendidikan program keterampilan adalah salah satu program pendidikan yang terdapat dalam kurikulum SMTP/SMTA 1975 yang memiliki peran penting untuk memberikan keterampilan sebagai bekal yang mampu dikembangkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga mampu terjun ke masyarakat. Selain pemberian solusi terhadap lulusan SMK, pada tahun 2018 gubernur Jawa Timur mulai merealisasikan program double track dengan menyisipkan program pendidikan vokasional atau keahlian pada tingkat MA/SMA.<sup>6</sup> Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran lulusan MA/SMA.

Madrasah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berbasis Islam. Salah satu Lembaga yang mengembangkan dakwah ialah madrasah, yang mana mampu menjadi tanda dalam mensyiarkan agama.<sup>7</sup> Terdapat 234 madrasah Aliyah yang mempunyai program keterampilan diantaranya pada bidang otomotif, menjahit (tata busana), teknologi informasi, computer, elektro, teknik mesin, kerajinan, tata boga, peternakan, pertanian, dan masih banyak lagi. Pengembangan program keterampilan ini berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 1023 pada Tahun 2016 tentang Panduan Penyelenggaraan program keterampilan pada Madrasah Aliyah. Madrasah Aliyah Program Keterampilan adalah madrasah yang memiliki program lebih dari satu yaitu program reguler dan program keterampilan.<sup>8</sup> MA keterampilan merupakan madrasah umum yang memiliki kurikulum seperti madrasah pada umumnya kemudian ditambah program ekstrakurikuler dengan berbagai keterampilan yang sistematis.<sup>9</sup> Dengan adanya pelaksanaan program

---

<sup>6</sup> Andika Trirangga Putra et al., "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track Di Provinsi Jawa Timur," *Ekonomi* 1 (2020), 2.

<sup>7</sup> Agustini Buchari and Erni Moh. Saleh, "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul," *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (2017), 96.

<sup>8</sup> Turmuzi, "Pengembangan Kompetensi Siswa Madrasah Aliyah Berbasis Keterampilan Multimedia Dan Teknik Komputer Jaringan," *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2022), 86.

<sup>9</sup> Muhammad Munadi, *Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), 68-69.

keterampilan ini akan memudahkan lulusan madrasah Aliyah untuk memperoleh peluang pekerjaan bahkan mampu membuka usaha secara mandiri berdasarkan keterampilan dan keahlian yang diperoleh saat menempuh pendidikan di madrasah aliyah.<sup>10</sup>

Program keterampilan yang diadakan oleh madrasah Aliyah mampu menjadikan madrasah tersebut menjadi madrasah unggul. Madrasah Unggul diciptakan untuk memberinya keistimewaan dalam hasil pendidikannya. Guru, pendidikan, manajemen, layanan pendidikan, dan dukungan fasilitas semuanya harus difokuskan untuk membantu pencapaian tujuan ini untuk mencapai hak istimewa ini, yang kemudian akan dimasukkan ke dalam proses pendidikan.<sup>11</sup>

Sekolah / madrasah unggul dianggap menjadi salah satu solusi yang efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pendidikan serta mutu SDM. Madrasah unggul dituntut untuk dapat melahirkan lulusan yang unggul yang mampu ikut serta membangun negeri ini. Tidak dapat di sangkal bahwa orang tua ingin anak-anak mereka menjadi orang yang lebih baik atau unggul dari mereka. Keadaan ini terlihat dari tingkat perhatian masyarakat terhadap madrasah unggul yang mana mereka lebih percaya untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke madrasah unggul.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan peserta didik. Madrasah menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pada peserta didik yang bukan hanya dengan kemampuan kognitif berupa kemampuan agama khususnya, tetapi juga memberikan bekal peserta didik dengan kemampuan hidup lainnya, seperti keterampilan yang mana mampu menjadi bekal peserta didik untuk terjun berdampingan dengan masyarakat. Akibat dari madrasah aliyah penyelenggara program keterampilan yang mampu menghasilkan

---

<sup>10</sup> Suprihatiningsih, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi Di Madrasah Aliyah," *Indo-Islamika* 5, no. No.2 (2015), 188.

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf Ahmad, Devi Arisanti, and Ridoan Nasution, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 147.

<sup>12</sup> Arbangi, Dakir, and Umirarso, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 56.

lulusan yang berkompeten dan terampil mampu menjadikan madrasah tersebut menjadi madrasah unggul yang mana masyarakat lebih tertarik untuk mendaftarkan anak-anak mereka di madrasah tersebut.

Dari beberapa data yang ditemukan permasalahan utama akademik ialah banyak sekali lulusan SMA / MA yang tidak memiliki bekal keterampilan atau *skill* yang dapat membantu kehidupan dimasa yang akan datang, sehingga madrasah diharapkan mampu memberikan bekal keterampilan pada peserta didik. Pembiayaan juga menjadi salah satu faktor utama dalam penyelenggaraan program keterampilan, kurangnya anggaran dalam penyelenggaraan pendidikan keterampilan dapat menghambat dalam penyelenggaraan program keterampilan,<sup>13</sup> sementara dalam pendidikan keterampilan memerlukan banyak sarana dan prasaana yang memadai. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi dalam penyelenggaraan program pendidikan keterampilan ialah kurangnya tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang keterampilan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan memiliki visi “mewujudkan insan cendekia muslim yang berilmu, beramal, bertaqwa, terampil dan berwawasan lingkungan”. Berdasarkan visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan, dapat diketahui bahwa madrasah memiliki harapan yang besar terhadap peserta didiknya agar mempunyai output yang unggul ketika sudah lulus dari MAN 1 Magetan nantinya.<sup>14</sup>

Salah satu keunikan dari MAN 1 Magetan adalah pada penyelenggaraan program keterampilan, seperti yang diketahui bahwa Madrasah Aliyah pada umumnya hanya menyelenggarakan program keagamaan dan program keterampilan hanya diselenggarakan oleh sekolah yang berbasis kejuruan. MAN 1 Magetan merupakan Madrasah Aliyah yang menawarkan program keterampilan yang mana menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dan juga minat peserta didik sehingga mampu melahirkan segudang prestasi baik tingkat

---

<sup>13</sup> L Fajarina, “Implementasi Pendidikan Keterampilan (Vokasional) Melalui Program Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan,” *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, no. d (2018), 9.

<sup>14</sup> Dokumentasi di MAN 1 Magetan pada tanggal 20 Desember 2022.

kabupaten, provinsi maupun nasional. Untuk menunjang pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan agar berjalan secara efektif madrasah memiliki lab computer dan ruang studio multimedia yang digunakan dalam pembuatan video rekaman, pengeditan video, dan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode praktik. MAN 1 Magetan juga memiliki gedung workshop pembelajaran keterampilan yang digunakan untuk proses pembelajaran.<sup>15</sup> MAN 1 Magetan juga memiliki grade tinggi pada bidang keterampilan multimedia yang padahal jika dilihat pada umumnya untuk sekolah terutama madrasah lebih terfokus pada bidang keagamaan.

Program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan telah menjalin kerjasama dengan dunia kewirausahaan seperti stasiun TV yang dimiliki yaitu M1MTV Production yang melayani jasa dalam pengambilan gambar dan video, hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan. Salah satu prestasi program multimedia di MAN 1 Magetan ialah berhasil meraih medali perak pada festival inovasi dan kewirausahaan siswa Indonesia (FIKSI) tahun 2022 tingkat nasional jenjang SMA/MA yang diselenggarakan oleh pusprenas kemendikbud. Selain itu siswa siswi multimedia MAN 1 Magetan juga mampu menciptakan beberapa film pendek yang di tayangkan pada chanel youtube MAN 1 Mageten. MAN 1 Magetan tergolong sebagai madrasah unggul yang menunjukkannya dengan keunggulan terkait standar pendidikan yang mana terakreditasi A (unggul), dengan adanya akreditasi unggul ini yang menjadikannya sebagai madrasah yang menjadi favorit masyarakat.<sup>16</sup>

Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan yang berjalan dengan baik tidak terlepas dari adanya manajemen yang baik. Peran manajemen dalam pelaksanaan program keterampilan ini sangat dibutuhkan sehingga program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan mampu berjalan dengan baik.

---

<sup>15</sup> Observasi di MAN 1 Magetan pada tanggal 20 Desember 2022.

<sup>16</sup> Observasi di MAN 1 Magetan pada tanggal 20 Desember 2022.



Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang **“Manajemen Pengembangan Program Keterampilan Multimedia Pada Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan)”**

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dan dikarenakan keterbatasan kemampuan, tenaga, waktu serta biaya, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI PROGRAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAGETAN yang meliputi:

1. Penyusunan komponen program pendidikan keterampilan berupa:
  - a. Tujuan program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan,
  - b. Kurikulum program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan,
  - c. Pendidik/guru program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan,
  - d. Murid pada program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan,
  - e. Sarana prasarana program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan,
  - f. Pembiayaan program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan.
2. Pelaksanaan program keterampilan multimedia pada MAN 1 Magetan.
3. Evauasi program keterampilan multimedia dan pembelajaran keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan?
2. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan?
3. Bagaimana evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.
2. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.
3. Mengetahui dan menganalisis evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. **Secara teoritis.** Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan program keterampilan di madrasah, serta diharapkan untuk diadakan penelitian lanjutan guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. **Manfaat praktis**
  - a. **Bagi Madrasah.** Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam operasional madrasah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan mutu pendidikan melalui manajemen program keterampilan multimedia dalam menghadapi perubahan serta tantangan yang menjadi peluang untuk mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien.
  - b. **Bagi peneliti dan masyarakat.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau sumbangan pemikiran secara teoritis dan aplikatif bagi peneliti ataupun masyarakat umum dalam mengidentifikasi pengembangan program keterampilan multimedia pada madrasah.
  - c. **Bagi peserta didik.** Diharapkan mampu meningkatkan serta mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN RENCANA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi yang terdapat di dalam skripsi. Dalam penelitian terdapat lima bab yang setiap bab terdiri dari sub bab yang saling berhubungan. Berikut sistematika hasil penelitian ini yaitu:

- Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum yang memaparkan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian serta sistematika pembahasan.
- Bab II Landasan teori. Pada bab ini berisikan kajian teori, telaah penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Pada bagian ini, menjelaskan mengenai kajian teori yang meliputi manajemen pengembangan program, keterampilan multimedia dan madrasah unggul.
- Bab III Berisikan mengenai metode penelitian, dalam bab ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian, dan tahap penelitian.
- Bab IV deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi dari pemaparan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.
- Bab V Penutup, yang merupakan bagian akhir dari skripsi ini, pada bagian ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dikemukakan dalam skripsi peneliti.
- Bab VI Bagian akhir yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN MULTIMEDIA PADA MADRASAH UNGGUL (Studi Kasus MAN 1 Magetan)

#### A. Manajemen Program

##### a. Pengertian Manajemen Program

Manajemen dalam bahasa Inggris yaitu *to manage*, yang memiliki arti mengelola atau mengatur, manajemen dapat diartikan sebagai kiat (gabungan antara ilmu dan seni) yang mengelola atau mengatur sumber daya manusia yang dimiliki organisasi, sehingga tujuan organisasi mampu tercapai secara efisien.<sup>17</sup> Menurut Ricky W. Griffin manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) dengan cara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Sedangkan manajemen, menurut Nanang Fattah, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian organisasi dengan segala aspeknya, supaya tujuan organisasi bisa tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Sudjana mendefinisikan manajemen merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya.<sup>20</sup> Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai sebuah prosedur yang meliputi perencanaan,

---

<sup>17</sup> Aras Solong, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14.

<sup>18</sup> Yuan Badrianto and Dkk, *Manajemen Operasional (Produksi Dan Operasi)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 27.

<sup>19</sup> amic Education Management Vol. 1No.2(2020),Pp 130-145<http://Sajiem.Iainponorogo.Ac.Id/Sajiem></i> 21, no. 1 (2020): 1–9.", "plainTextFormattedCitation": "Najib Habibi, "Manajemen Pengembangan Madrasah Yang Unggul Dan Kompetitif," Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 1No.2(2020), 137.

<sup>20</sup> Tumanggor and dkk, *Manajemen Pendidikan*, 2.

pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi yang dilaksanakan dengan memberdayakan sumber daya yang ada oleh pengelola organisasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan, manajemen merupakan ilmu yang mengatur proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sudjana mengartikan program sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi lembaga yang memuat beberapa komponen.<sup>22</sup> Sebuah program merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan sebuah kebijakan, bukan hanya kegiatan tunggal yang mampu diselesaikan dalam kurun waktu yang singkat. Sehingga, pelaksanaan sebuah program mampu berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama.<sup>23</sup>

Manajemen program menurut H. Kerzner adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan sumber daya Lembaga untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.<sup>24</sup> Manajemen program merupakan sebuah ilmu yang mengatur dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi terhadap rancangan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi lembaga sehingga mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sudjana mengartikan program sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi lembaga yang memuat beberapa komponen.<sup>25</sup> Sebuah

---

<sup>21</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), 19.

<sup>22</sup> Nana Suryana, Dina, and Siti Nuraeni, "Manajemen Tahfidz Al Qura'an," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018), 223.

<sup>23</sup> Halimah Sadiyah, Mukh Adib Shofawi, and Emiliya Fatmawati, "Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019), 253.

<sup>24</sup> A Hamid, "Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ," *Skripsi* (2013), 30.

<sup>25</sup> Nana Suryana, Dina, and Siti Nuraeni, "Manajemen Tahfidz Al Qura'an," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018), 223.

program merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan sebuah kebijakan, bukan hanya kegiatan tunggal yang mampu diselesaikan dalam kurun waktu yang singkat. Sehingga, pelaksanaan sebuah program mampu berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama.<sup>26</sup>

Manajemen program menurut H. Kerzner adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan sumber daya Lembaga untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan.<sup>27</sup> Manajemen program merupakan sebuah ilmu yang mengatur dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi terhadap rancangan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun organisasi lembaga sehingga mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

#### b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang terdapat dalam proses manajerial, yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas organisasi oleh seorang manajemen.<sup>28</sup> George R. Terry mengungkapkan terdapat empat fungsi manajemen, diantaranya Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasia (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) Serta Pengawasan (*Controlling*). Dari keempat fungsi manajemen ini dapat di singkat dengan POAC.<sup>29</sup> Sedangkan Sondang P. Siagian menyebutkan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*motivating*), pengawasan (*controlling*), dan

---

<sup>26</sup> Halimah Sadiyah, Mukh Adib Shofawi, and Emiliya Fatmawati, "Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019), 253.

<sup>27</sup> A Hamid, "Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ," *Skripsi* (2013), 30.

<sup>28</sup> Muhfizar and dkk, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (CV. Media Sains Indonesia, 2021), 4.

<sup>29</sup> Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022), 29.

penilaian (*evaluating*).<sup>30</sup> William A. Dan Voice, Jr menyebutkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>31</sup> Penjelasan ketiga fungsi manajemen tersebut jika dikaitkan dengan program dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan program

Kaufman menyatakan bahwa perencanaan merupakan sebuah proyeksi mengenai apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan secara sah dan bernilai.<sup>32</sup> Menurut Sondang P. Siagian, perencanaan merupakan seluruh proses pemikiran dan penentuan secara matang mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Enoch mendefinisikan bahwa perencanaan merupakan sebuah proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>34</sup> Perencanaan merupakan sebuah proses dalam menyiapkan hal-hal yang telah ditetapkan dan akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan dalam sebuah program terdiri dari empat tahap, yakni meliputi:

- a) Tahap analisa, yaitu mencakup kegiatan perumusan masalah, penetapan tujuan dan sasaran, perumusan kondisi awal program, dan perumusan faktor penunjang dan penghambat.
- b) Tahap keputusan, yaitu mencakup kegiatan pembuatan keputusan dan perencanaan kegiatan.
- c) Tahap pelaksanaan, yaitu mencakup kegiatan pengendalian program.

---

<sup>30</sup> Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Rabwah* XIII, no. 1 (2019), 33.

<sup>31</sup> I D Nurvitasari, "Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 SAmbit)," no. April (2020), 67.

<sup>32</sup> Ruslan dan and Rusli, *Perencanaan Pembelajaran PPKn* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, 2017), 2.

<sup>33</sup> Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam", 33 ."

<sup>34</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 2.



d) Tahap penilaian, yaitu mencakup kegiatan penetapan sistem evaluasi.<sup>35</sup>

## 2) Pelaksanaan program

George R. Terry mengungkapkan, pelaksanaan merupakan sebuah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota perusahaan tersebut,<sup>36</sup> oleh karena itu juga ingin mencapai sasaran tersebut. Pelaksanaan merupakan sebuah proses implementasi dari rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah disusun sebelumnya, baik pada level manajerial maupun operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi.<sup>37</sup>

Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn yang dikutip oleh Muhaimin menyebutkan terdapat beberapa tahap dalam proses pelaksanaan program, diantaranya:

### a) Tahap I

Terdiri dari kegiatan-kegiatan:

- (1) Menggambarkan rencana program yang sesuai dengan penetapan tujuan secara jelas.
- (2) Menentukan standar pelaksanaan.
- (3) Menentukan biaya yang akan digunakan dan waktu pelaksanaan program.

### b) Tahap II

Pada tahap ini berisikan pelaksanaan program dengan mendayagunakan struktur, staf, sumber daya, prosedur dan metode.

### c) Tahap III

Meliputi kegiatan-kegiatan:

- (1) Menentukan jadwal

<sup>35</sup> Robin Jonathan, *Manajemen Organisasi Dan Perencanaan Strategis* (Yayasan Mitra Kasih, 2017), 56.

<sup>36</sup> Nyimas Lisa Agustrian and Dkk, "Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu," *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 11, no. 1 (2017), 7.

<sup>37</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi* (Malang: AE Publishing, 2020), 16.

(2) Melakukan pemantauan

Mengadakan pengawasan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program. Sehingga jika terdapat penyimpangan atau pelanggaran dapat segera diambil tindakan yang sesuai.<sup>38</sup>

3) Evaluasi program

Ngalim Purwanto yang di kutip oleh Lukman Hakim menyatakan bahwa Evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh peserta didik.<sup>39</sup> Evaluasi adalah salah satu alat yang mampu digunakan untuk membantu dalam perencanaan, perbaikan serta pengembangan dan penyempurnaan sebuah kegiatan.<sup>40</sup> Menurut Briekerhoff et-al, evaluasi program merupakan sebuah proses menemukan sejauhmana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terlaksana, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas serta penyelidikan sistematis tentang nilai atau kualitas objek.<sup>41</sup> Menurut Robert L. Thorndike dan Elizabet Hagen evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan pengukuran.<sup>42</sup>

Purwanto dan Suparman memaparkan terdapat 7 (tujuh) prinsip dasar dalam evaluasi sebagai berikut:

- a) Evaluasi dilakukan secara sistematis.
- b) Evaluasi dilakukan sesuai dengan prinsip dasar sistem instruksional dan berkaitan dengan seluruh aspek dalam sistem instruksional.

---

<sup>38</sup> Weni Saputri, "Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Ar-Raudah Kabupaten Seluma," 2020, 15.

<sup>39</sup> Lukman Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1–14,

<sup>40</sup> M Ishaq, "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan," no. 5 (2016), 2.

<sup>41</sup> Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

<sup>42</sup> Al Fajri Bahri and dkk, *Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022), 1.

- c) Evaluasi harus dilaksanakan dengan sedapat mungkin menggunakan standar tertentu yang relevan dengan program yang dievaluasi.
- d) Sumber kesalahan dapat diidentifikasi. Kesalahan dapat dikurangi. Mengetahui sumber-sumber kesalahan penting untuk mencegah terjadinya kesalahan baik pada saat menyusun instrument evaluasi, proses pengumpulan data serta pendekatan dengan individu-individu yang dievaluasi.
- e) Kesalahan dapat dihitung. Kesalahan pada instrument dapat di hitung melalui validitas dan reabilitasnya.
- f) Seberapapun tingkat kehati-hatian dalam pengumpulan informasi kesalahan dapat saja terjadi.<sup>43</sup>

## B. Program Keterampilan

### a. Pengertian program keterampilan

Program merupakan sebuah rancangan terhadap usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Suherman dan Sukjaya mendefinisikan program sebagai rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan mempertimbangkan segala faktor yang berkaitan dengan peksanaan serta pencapaian program.<sup>44</sup> Program merupakan sebuah rancangan usaha-usaha yang telah ditetapkan dan akan di laksanakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Gordon mendefinisikan bahwa keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasionalan pekerjaan secara cepat dan mudah.<sup>45</sup> Keterampilan atau *skills* merupakan kemampuan dalam menggunakan logika, idealisme dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah atau membuat sesuatu yang lebih bermakna.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> Ananda and Rafida, 12-13.

<sup>44</sup> *ibid.*, 5.

<sup>45</sup> Sulistyowati, "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi," no. 1 (2019), 2.

<sup>46</sup> Neny Rostiati and Fakhry Zamzam, *Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 187.

Skill atau keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari dalam unsur penerapannya. Keterampilan merupakan sebuah keahlian yang memiliki manfaat jangka panjang

Program keterampilan merupakan salah satu program pendidikan yang mempunyai tujuan untuk membekali siswa dengan keahlian yang mana mampu diterapkan secara langsung dalam dunia kerja.

Ananda yang dikutip oleh Azumatul, dkk mengemukakan, program pendidikan merupakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan, yang sesuai dengan kebijakan serta strategi pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>47</sup> Program pendidikan merupakan rancangan kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mempertimbangkan segala faktor yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### b. Tujuan Program Keterampilan

Tujuan pendidikan keterampilan secara umum adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi perannya dimasa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional yaitu menyiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupannya dimasa saat ini dan masa depan, sehingga mereka dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang diperlukan.

Pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup secara khusus bertujuan untuk:

- 1) Mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problematika hidup yang dihadapi.

---

<sup>47</sup> Azumatul Fajriyah and dkk, "Evaluasi Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Inbound Outbound Antara Prodi Administrasi Pendidikan FIA UB Dan Manajemen Pendidikan FIP Unesa," n.d., 5.

- 2) Merancang pendidikan agar berfungsi bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya dimana datang.
- 3) Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah, dengan memberi peluang pemanfaatan sumberdaya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Tujuan orientasi pengembangan pendidikan keterampilan yaitu guna memberikan pengalaman belajar yang fungsional bagi peserta didik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>48</sup>

#### c. Komponen Program

Komponen program merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian yang membangun sebuah program yang saling keterkaitan dan merupakan faktor-faktor penentu berhasilnya sebuah program. Komponen program pendidikan meliputi: a) Tujuan; b) Pendidik; c) Peserta didik; d) Materi/kurikulum; e) Sarana dan prasarana; f) Pembiayaan; g) Pengelolaan dan; h) Lingkungan; i) Pembiayaan.<sup>49</sup> Berikut penjelasan komponen program pendidikan:

##### (1) Tujuan

Perumusan tujuan merupakan sebuah penjabaran dari perumusan misi yang akan menggambarkan berbagai aspek dari keberadaan sebuah organisasi.<sup>50</sup> Tujuan merupakan representasi dari sebuah visi dan misi sebuah organisasi atau program yang akan dicapai dalam waktu tertentu. Tujuan pendidikan memiliki fungsi sebagai arah yang akan dituju dalam aktifitas pendidikan. Tujuan menjadi pedoman

<sup>48</sup> Vicky Rivaldy Nugroho, "Evaluasi Program Keterampilan Di Man 1 Kota Kediri ( Studi Evaluatif Model Cipp )" Tesis INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (2019), 9-10.

<sup>49</sup> *ibid.*, 15.

<sup>50</sup> Bonaventura Agus Triharjono and Dkk, *Teori Desain Organisasi* (Medan: Yayasan kita menulis, 2021),

aktivitas komponen pendidikan yang lain efektifitas sebuah proses pendidikan selalu diukur apakah dapat mencapai tujuan atau tidak.<sup>51</sup>

Tujuan pendidikan menjadi masalah sentral dalam pendidikan. Karena tanpa perumusan yang jelas tentang tujuan pendidikan, pelaksanaan menjadi acak-acakan, tanpa arah, bahkan bisa sesat atau salah langkah. Oleh karena itu perumusan tujuan dengan jelas dan tegas, menjadi inti dari seluruh pemikiran pedagogis dan perenungan filosofis.<sup>52</sup>

## (2) Materi/kurikulum

A.Glattorn mengartikan kurikulum merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh pendidik dan digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>53</sup> Kurikulum adalah seperangkat bahan pengalaman belajar siswa dengan segala pedoman pelaksanaannya yang tersusun secara sistematis dan dipedomani oleh sekolah dalam kegiatan mendidik siswa.<sup>54</sup> Materi atau kurikulum pendidikan merupakan segala sesuatu pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam usaha pendidikan yang diselenggarakan terdapat syarat utama dalam pemilihan materi pendidikan, yaitu: (a) materi harus sesuai dengan tujuan pendidikan, (b) materi harus sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>55</sup> Penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu perencanaan dalam proses pembelajaran. Anderson menyatakan bahwa yang menjadi tanggung jawab guru dalam perencanaan pembelajaran salah satunya yaitu penyusunan rencana pembelajaran.<sup>56</sup>

---

<sup>51</sup> Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan* (Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), 18.

<sup>52</sup> Vicki Rivaldy Nugroho, "( Studi Evaluatif Model Cipp ) Tesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI, 13"

<sup>53</sup> Nurul Huda, "Manajemen Pengembangan Kurikulum," Universitas Nurul Jadid, 55.

<sup>54</sup> Hairunisa Jeflin, *Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum*, Universitas Negeri Padang, Padang, 2020. 3 .

<sup>55</sup> Vicki Rivaldy Nugroho, 24.

<sup>56</sup> Syafaruddin and Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), 94.

### (3) Pendidik

Pendidik atau guru merupakan masyarakat yang bertugas membimbing, mengajar, dan atau melatih peserta didik. Pendidik menurut Maragustam Siregar, yakni orang yang memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan lain-lain baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di sekolah.<sup>57</sup> Dalam pendidikan formal seorang pendidik atau guru dikatakan baik jika memiliki kualifikasi akademik kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>58</sup>

### (4) Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu.<sup>59</sup> Peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Siswa disamping sebagai objek pendidikan, ia juga sebagai subjek pendidikan, karena sumber belajar terutama dalam pembelajaran aktif. Sebagai salah satu input di lembaga pendidikan juga sebagai komponen yang turut menentukan keberhasilan sistem pendidikan.<sup>60</sup>

### (5) Sarana dan prasarana

Soetopo mendefinisikan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang meliputi peralatan serta perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan disekolah diantaranya ruangan, gedung, meja kursi, alat

<sup>57</sup> M Ramli, "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015), 63.

<sup>58</sup> Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan* (Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), 22.

<sup>59</sup> Ramli, "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik", 68.

<sup>60</sup> *ibid.*, 20.



peraga, buku pelajaran dan lain-lain.<sup>61</sup> Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah program pendidikan yang ada di sekolah.<sup>62</sup> Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay menyatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang sebuah kegiatan bertujuan untuk mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan.<sup>63</sup>

#### (6) Pembiayaan

Fattah mendefinisikan biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. Biaya pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan.<sup>64</sup>

Proses pendidikan tidak akan mampu berjalan jika tanpa adanya biaya. Biaya menjadi sebuah unsur yang menentukan sebuah anggaran. Tingkat efisiensi dan efektivitas sebuah kegiatan Lembaga dalam mencapai tujuan tertentu dipengaruhi oleh penentuan biaya.

---

<sup>61</sup> Miptah Parid and Afifah Laili Sofi Alif, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Tafhim Al-Ilmi* 11, no. 2 (2020), 267 .

<sup>62</sup> Jurnal Islamic and Education Manajemen, "Ike Malaya Sinta," *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019), 79.

<sup>63</sup> Syarwani Ahmad and Zahrudin Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 250.

<sup>64</sup> Riski Aulia, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan, Universitas Negeri Padang," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013), 33 .

## (7) Pengelolaan

Griffin menyatakan pengelolaan merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>65</sup>

## (8) Lingkungan

Lingkungan pendidikan merupakan suatu ruang dan waktu yang mendukung proses kegiatan pendidikan. Proses sebuah pendidikan berada dalam suatu lingkungan, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Siswa yang memiliki berbagai potensi akan berkembang maksimal jika berada dalam sebuah lingkungan yang kondusif. Sesuai dengan pendapat A. Noerhadi Djamal bahwa lingkungan sangat berpengaruh besar dan menentukan terhadap kelangsungan berkembangnya potensi diri siswa.<sup>66</sup> Lingkungan mampu memberikan corak tersendiri terhadap perkembangan manusia.<sup>67</sup>

### d. Jenis Program Keterampilan

Direktur Jenderal Pendidikan Islam dalam keputusan pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah, jenis program keterampilan di kelompokkan menjadi tiga kelompok utama, yaitu: Teknologi, Kejuruan dan Pertanian/Kelautan.<sup>68</sup>

#### 1) Kelompok Tekonologi

- a) Operator komputer
- b) Perbaikan dan perawatan computer
- c) Teknik elektronika komunikasi

<sup>65</sup> Imam Turmidzi, "Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah," *Tarbawi* 4, no. 2 (2021), 168.

<sup>66</sup> Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, 25.

<sup>67</sup> Ramli Rasyid et al., "Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam The Implications Of Educational Environment On The Child Development In Islamic Educational Perspective" 7, no. 2 (2020), 112.

<sup>68</sup> direktur jenderal pendidikan Islam, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Ketrampilan Di Madrasah Aliyah," 2016, 3.

- d) Teknik pendingin
  - e) Teknik computer dan jaringan
  - f) Teknik otomotif
  - g) Teknik perbaikan dan perawatan sepeda motor
  - h) Teknik perbaikan dan perawatan motor perahu tempel
  - i) Teknik elektro/listrik
  - j) Teknik pengelasan
  - k) Teknik desai dan produk furniture
  - l) Teknik mekatronika
  - m) Teknik desain arsitektur
  - n) Teknik multimedia
- 2) Kelompok Kejuruan
- a) Tata busana
  - b) Tata boga
  - c) Kesekretariatan
  - d) Akutansi komputer
  - e) Tata rias
  - f) Kriya tekstil/batik
- 3) Kelompok pertanian/kelautan
- a) Budi daya ternak unggas
  - b) Budi daya ternak ikan air ternak
  - c) Budi daya hasil laut
  - d) Budi daya ternak mamalia
  - e) Penanganan dan pengelolaan hasil pertanian.

## C. Multimedia

### a. Pengertian multimedia

Menurut Gayeski, D.M multimedia merupakan sebuah sistem hubungan komunikasi interaktif melalui komputer yang dapat menciptakan, menyimpan, memindahkan serta mencapai kembali data dan maklumat dalam bentuk teks, grafik, animasi, dan sistem audio.<sup>69</sup> Menurut Hofstetter multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.<sup>70</sup> Multimedia merupakan bidang yang berkaitan dengan integrasi teks, grafik, gambar diam dan bergerak yang di desain dan dikendalikan menggunakan komputer (animasi), audio, dan media lainnya yang mana setiap jenis informasi mampu diwakili, disimpan, dikirim, serta diproses secara digital.<sup>71</sup>

Multimedia merupakan sistem komunikasi melalui komputer yang berkaitan dengan teks, grafik, gambar diam, animasi, video, audio dan lain-lain.

### b. Elemen Multimedia

Menurut James A. Senn, Multimedia Terbagi dalam beberapa elemen sebagai berikut:

#### 1) Text

Text merupakan bentuk data multimedia yang paling mudah disimpea dan dikendalikan. Text dapat berupa kata, surat atau narasi dalam multimedia yang menyajikan bahasa. Text yang dibutuhkan bergantung pada penggunaan aplikasi multimedia.

<sup>69</sup> A Marjuni and Hamzah Harun, "Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran" III, no. 2 (2019), 196.

<sup>70</sup> Amir Fatah Sofyan and Agus Purwanto, *Digital Multimedia* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 2.

<sup>71</sup> Tonni Limbong and Jammer Simarmata, *Media Dan Multimedia Pembelajaran : Teori Dan Praktik* (Medan: Yayasan kita menulis, 2020), 3.

## 2) Image

Image (grafik) adalah hasil dari sebuah pengambilan citra yang diperoleh melalui alat penangkap citra, seperti kamera dan scanner, yang dihasilkan biasa disebut dengan gambar. Gambar dapat berupa sebuah foto, ikon ataupun simbol.

## 3) Audio

Audio (suara) merupakan komponen multimedia yang dapat berupa narasi, musik, efek suara atau berupa penggabungan di antara ketiganya.

## 4) Video

Video adalah sajian gambar dan suara yang di tangkap melalui sebuah kamera, kemudian digabung ke dalam urutan sebuah frame yang dapat dibaca dalam satuan detik.

## 5) Animation

Animation (animasi) adalah penggunaan komputer guna menciptakan sebuah gerak pada layer.

## 6) Virtual Reality

Virtual reality memungkinkan terjadinya hubungan timbal balik antar-user dengan aplikasi multimedia secara nyata. Seperti Microsoft Surface atau Eye Toy PS 2.<sup>72</sup>

### **D. TELAAH PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian mengenai pendidikan program keterampilan bukanlah sesuatu yang baru. Sejauh ini telah banyak karya yang membahas topik yang sama. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa adanya kemiripan antara topik yang akan diteliti ini dengan penelitian terdahulu. Ada sejumlah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis ini. Diantaranya yaitu:

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, 6.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanafian dengan judul *Manajemen Program Keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin*.<sup>73</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 yang merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan fokus pembahasan terkait dengan manajemen program keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, yang meliputi: proses hasil dan solusi. Hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dapat disimpulkan bahwa manajemen program keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dilaksanakan dengan cara yang sistematis, yaitu melalui proses *planning*, *organizing*, *actualing*, *controlling* serta *evaluating* sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

- 1) Perencanaan (*planning*) dalam manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dilakukan dengan cara, para guru program keterampilan merencanakan apa yang akan diajarkan atau disampaikan pada peserta didik, kemudian menjalankan proses pembelajaran dengan membuat perencanaan sekolah jangka Panjang.
- 2) Perngoganisasian (*organizing*) dalam manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dilakukan dengan cara, kepala sekolah membagi *job description* atau jam mengajar pada awal tahun, kepala bidang keterampilan membentuk departementalisasi dengan pengelompokkan aktivitas pekerjaan agar dapat diselesaikan secara serentak dan terarah dalam pelaksanaannya.
- 3) Penggerakan (*actualing*) dalam manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dilakukan dengan cara, kepala sekolah memberikan dorongan terhadap para dewan guru dan tenaga kependidikan yang ada lainnya agar dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik.
- 4) Pengawasan (*controlling*) dalam manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dilakukan dengan cara, pengawasan dilakukan dengan cara

---

<sup>73</sup> Muhammad Hanafian, "Manajemen Program Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin 2022 M / 1443 H," 2022, 79.

melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan yang telah direncanakan, digerakkan dan digerakkan.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus permasalahan. Penelitian tersebut pada manajemen program keterampilan yang meliputi: proses hasil dan solusi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan memfokuskan pada manajemen program keterampilan yang lebih spesifik yaitu program keterampilan multimedia.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Irma Fitria dengan judul *Manajemen Program Life Skills Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar Dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar*.<sup>74</sup> Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2020 yang menggunakan data kualitatif dengan fokus penelitian: (1) Bagaimana perencanaan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar? (2) Bagaimana pelaksanaan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar? (3) Bagaimana pengawasan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar? (4) Bagaimana evaluasi program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar?. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dapat disimpulkan:

- 1) perencanaan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar, dilakukan dengan cara mempersiapkan perangkat pembelajaran dimana salah satu komponennya yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu juga

---

<sup>74</sup> Irma Fitria, "Manajemen Program Life Skills Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar Dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar," 2020, 78.



dilakukan pengecekan lab dan juga peralatan pada setiap program kejuruan agar tidak menjadi kendala ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan.

- 2) Pelaksanaan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar, dilakukan dengan melaksanakan program keterampilan sesuai jadwal.
- 3) Pengawasan program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dan Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar, dilakukan dengan dua sistem, baik secara intern maupun ekstern. Pengawasan intern yang dilakukan oleh jajaran kepala madrasah dan waka kurikulum dimaksudkan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan ekstern yang dilakukan oleh dirjen Pendidikan Islam atau Kanwil yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan langsung ke lapangan.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus permasalahan. Penelitian sebelumnya terfokus pada manajemen program life skills dalam meningkatkan kompetensi siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengelolaan manajemen program keterampilan multimedia.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin dengan judul *Manajemen Pembelajaran pada Program Keterampilan Multimedia dan Desain Grafis Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo*.<sup>75</sup> Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2021 yang menggunakan data kualitatif dengan fokus pembahasan terkait Manajemen Pembelajaran pada Program Keterampilan Multimedia dan Desain Grafis. Hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dapat disimpulkan:

---

<sup>75</sup> Mohammad Arfin Faishal Alafi, "Manajemen Pembelajaran Pada Program Keterampilan Multimedia Dan Desain Grafis Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo" (2021), 85.

- 1) Perencanaan pembelajaran program keterampilan multimedia dan desain grafis di MAN 1 Ponorogo adalah dengan membentuk tim khusus pengelola program keterampilan yang bersinergi dengan waka kurikulum dan ITS Surabaya. Dalam proses perencanaan ini, tim pengelola program keterampilan membuat silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tahunan (prota), dan program semester (promes) yang seluruhnya mengacu pada KMA nomor 184 tahun 2019 yang dikolaborasikan dengan kurikulum pembelajaran dari ITS Surabaya.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia dan desain grafis di MAN 1 Ponorogo, ada dua macam pembelajaran yakni teori dan praktek, dan alokasi waktu pembelajaran dan strategi pembelajarannya juga mengikuti pedoman MA plus keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan oleh tim pengelola program keterampilan yang telah dibentuk oleh sekolah dan pada ujung tombaknya dilakukan oleh para guru atau tenaga pendidik yang telah ahli dan guru yang mengikuti program upgrading, yang merupakan program kerja sama dengan ITS Surabaya. pembelajaran yang dilakukan dikelas dilaksanakan sesuai dengan standar MA Plus Keterampilan dengan mengacu kepada KMA nomor 184 tahun 2019, yang kemudian diterapkan melalui kalender akademik, silabus pembelajaran, serta rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan didalam kelas, guru menjadi ujung tombak dari pembelajaran program keterampilan multimedia dan desain grafis ini. Pada pembelajaran multimedia dan desain grafis guru lebih banyak praktek dibandingkan teori.
- 3) Evaluasi pembelajaran pada program keterampilan multimedia dan desain grafis ada dua macam, yaitu evaluasi teoritis dan praktek. Evaluasi pemahaman teoritis peserta didik dilaksanakan dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran multimedia dan desain grafis di setiap akhir bab materi pembelajaran. Sedangkan evaluasi praktek dilakukan oleh guru pengampu program keterampilan multimedia dan desain grafis pada setiap akhir materi pembelajaran multimedia dan desain grafis. Selanjutnya dari

evaluasi tersebut ditindak lanjuti oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut sesuai dengan kendala atau permasalahan yang muncul. Pada umumnya adalah masalah kurangnya waktu pembelajaran maka diambil solusi, dengan menyederhanakan mata pelajaran yang dianggap kurang efektif karena sulit dan jarang penerapannya di dunia lapangan pekerjaan.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus permasalahan. Penelitian sebelumnya terfokus pada Manajemen Pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengelolaan manajemen program multimedia.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskripsi kualitatif, dimana pendekatan ini memiliki pendekatan yang alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, selain itu proses lebih enteng dari pada hasil.

Jenis dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif studi kasus, merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, Lembaga atau suatu gejala tertentu.<sup>76</sup> Alasan peneliti memilih jenis penelitian *studi kasus* dikarenakan penelitian ini tentang Manajemen Program Keterampilan Multimedia Pada Madrasah Unggul (Studi Kasus MAN 1 Magetan), tidak cukup jika hanya dengan kajian teori saja, peneliti perlu melakukan penelitian secara langsung ke lokasi yang diteliti atau biasa dikenal dengan istilah observasi serta menggunakan pendekatan sistematis yang disebut kualitatif. Dengan demikian data kongkrit dari data primer dan sekunder yang diperoleh mampu dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengumpulan data yang selanjutnya akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

#### B. KEHADIRAN PENELITI

Seorang peneliti menjadi instrumen atau alat peneliti dalam penelitian kualitatif. Kehadiran seorang peneliti sangat penting dalam proses penelitian karena data bergantung pada validitas peneliti dalam melaksanakan pengamatan dan eksplorasi secara langsung pada lokasi penelitian. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Kemudian setelah fokus penelitian menjadi jelas kemungkinan akan dikembangkan dalam instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan sengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>77</sup> Peneliti bertindak sebagai instrument kunci dalam penelitian ini, yang mana menjadi partisipan sekaligus pengumpul data sedangkan instrument lain sebagai penunjang.

### C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Batas geografis dan demografis pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan yang terletak di kabupaten Magetan, yang tepatnya di Jl. Raya Takeran, Nampon, Kec. Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Madrasah Aliyah ini memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan Madrasah Aliyah lainnya, karena pada Madrasah Aliyah ini menjalankan program keterampilan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik serta program ini merupakan program intrakurikuler di madrasah. Dengan dilaksanakan program keterampilan tersebut Madrasah berharap lulusan MAN 1 Magetan memiliki potensi dan keterampilan yang unggul sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini terutama bersaing dengan lulusan dari sekolah lain yang berbasis kejuruan. Selain dengan adanya keunikan dari madrasah itu sendiri yang menjadi daya tarik peneliti dalam mengambil penelitian di MAN 1 Magetan ini, juga karena ingin mengetahui bagaimana manajemen program keterampilan multimedia pada madrasah unggul.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama lima bulan, dari bulan Nopember 2022 hingga bulan Maret 2022 yang dilakukan pada sekolah MAN 1 Magetan.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (bandung: Alfabetha, 2015), 224.

#### D. DATA DAN SUMBER DATA

Data adalah dokumen penting yang berda di dalam sebuah penelitian. Lofland mengatakan bahwa sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif berupa tindakan dan kata-kata, selain itu merupakan data tambahan yang diperoleh melalui dokumen, foto, dan lain-lain.<sup>78</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah informasi utama terkait pengembangan program keterampilan multimedia yang berasal dari wawancara data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan program keterampilan multimedia yang dilakukan oleh beberapa informan diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, ketua program keterampilan, dan guru program keterampilan multimedia. Data primer dalam penelitian ini meliputi:
  - a. Visi, misi dan tujuan program.
  - b. Kurikulum program keterampilan multimedia.
  - c. Metode pembelajaran.
  - d. Bentuk kegiatan pembelajaran.
  - e. Pengadaan serta pemanfaatan fasilitas belajar.
  - f. Kerjasama dalam program keterampilan multimedia di Madrasah.

Untuk memperoleh data ini dilakukan wawancara mendalam dan terbuka yang mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

2. Data sekunder adalah data yang berasal dari hasil penelitian, tulisan-tulisan yang telah ada berupa jurnal, buku, majalah dan lain sebagainya, yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Data sekunder ini didapat dari dokumen-dokumen madrasah seperti teori program kerja pendidikan di madrasah.

Data sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan

---

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

- b. Luas tanah dan bangunan
- c. Struktur Organisasi Madrasah
- d. Sarana dan prasarana

Sumber data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta observasi secara langsung pada objek, informan dan selebihnya dari dokumen yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>79</sup> Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alami, yang mana sumber data primer dan prosedur pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi.<sup>80</sup>

Babarapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### 1) Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara *indept interview* dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam terkait makna subjektif, pemikiran, perasaan, sikap, perilaku, presepsi, keyakinan, motivasi dll. Data yang

<sup>79</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, 103.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan RD* (bandung: Alfabetha, 2015), 244.

<sup>81</sup> MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 62.



diperoleh merupakan data verbal dengan memanfaatkan menulis secara langsung serta memanfaatkan alat perekam (*tape recorder*).<sup>82</sup>

Wawancara dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan secara detail dan mendalam. Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Madrasah MAN 1 Magetan
- b) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Magetan
- c) Ketua Program Keterampilan MAN 1 Magetan
- d) Guru program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan

Informasi utama yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan. Serta hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dan kondisi di MAN 1 Magetan yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

## 2) Observasi

Menurut Kusumas Observasi atau pengamatan merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>83</sup> Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, tentang manajemen program keterampilan multimedia pada madrasah unggul (Studi kasus MAN 1 Magetan).

## 3) Dokumentasi

Gottschalk menyebutkan terdapat dua pengertian dokumentasi yang sering digunakan para ahli. *Pertama*, dokumentasi adalah sumber tertulis bagi informasi

<sup>82</sup> Bidang Bimbingan and D A N Konseling, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), 154.

<sup>83</sup> Warul Walidin, Syaifullah, and Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 126.

sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua* diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undangan-undangan, hibah, konsesi, dan lainnya.<sup>84</sup> Tentunya dalam hal ini merupakan catatan tertulis yang sering digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang pengembangan program keterampilan multimedia pada madrasah unggul (studi kasus MAN 1 Magetan) tersebut, seperti halnya dokumentasi terkait kegiatan pelaksanaan keterampilan multimedia yang dijalankan MAN 1 Magetan. Selain itu, dokumen juga berupa berkas dokumen yang terdiri dari prestasi siswa, nilai raport dan lain sebagainya.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan. Selama proses penelitian seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya.<sup>85</sup> Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>86</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstrakkan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok,

<sup>84</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 148.

<sup>85</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

<sup>86</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2019), 112.

memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu.

b. Penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart) dan lain sejenisnya.

c. Verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.<sup>87</sup>

## G. PENGECEKAN KEABSAHAN PENELITIAN

Penelitian ini dalam mengkaji keabsahan data peneliti menggunakan pengamatan ketekunan dan pendekatan triangulasi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>88</sup>

Sedangkan teknik triangulasi merupakan *crosscheck* data yang dilakukan secara mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, baik berupa data wawancara antar responden, hasil wawancara dengan observasi, serta hasil wawancara dengan kajian teori atau pandangan tokoh-tokoh yang ahli dibidang penelitian ini.<sup>89</sup> Triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi sumber. Pernyataan tersebut dibuktikan

<sup>87</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis...* 113-117.

<sup>88</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 93.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 253-254.

dengan dilakukannya teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda-beda guna mendapatkan informasi dan data yang lebih valid dan akurat.

## H. TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian yang dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pra-penelitian, pada tahap ini peneliti mengawali dengan menyusun rencana penelitian, memilih lokasi, mengurus perizinan penelitian, menelaah dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrument penelitian dan sesuai dengan etika penelitian.
2. Tahap Proses penelitian
  - a. Penelitian dimulai dengan peneliti memahami latar penelitian serta mempersiapkan diri, seorang peneliti harus mempunyai etika.
  - b. Peneliti mulai memasuki lapangan, seorang peneliti harus membangun keakraban hubungan dengan warga sekolah, terutama dengan orang-orang yang ikut berperan dalam penelitian.
  - c. Peneliti ikut berperan serta sambil mengumpulkan data, karena keterbatasan pencatatan data, waktu penelitian, serta melakukan penelitian lapangan.
3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menampilkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan fokus penelitian.

4. Tahap penulisan laporan hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN

##### 1. Profil MAN 1 Magetan

###### a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Sekolah : MAN 1 Magetan
- 2) NPSN : 20584184
- 3) NSM : 131135200003
- 4) Alamat : Jl. Raya Takeran, Takeran, Kec. Takeran,  
Kab. Magetan, Prov. Jawa Timur
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) Status Akreditasi : Akreditasi A
- 7) Tahun didirikan : 1967
- 8) Nama Kepala : Drs. Ahmad Yani Musthofa, M.PdI
- 9) Jenjang Pendidikan : MA
- 10) Waktu Operasional : Pagi

###### b. Sejarah Madrasah

MAN 1 Magetan yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri pertama/tertua Indonesia didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 1967 tanggal 29 Juli 1967, Penegerian dari Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dengan demikian sejarah MAN 1 Magetan tidak bisa dipisahkan dari sejarah Pesantren Sabilil Muttaqien Takeran – Magetan. Semenjak berdirinya MAN 1 Magetan sampai sekarang telah mengalami pergantian kepemimpinan tokoh-tokoh hebat sebagai berikut:

- 1) Ky. H. Moh. Tarmuji : Menjabat Tahun 1967 s.d 1970
- 2) Ky. H. Hamim Tafsir : Menjabat Tahun 1970 s.d 1981
- 3) H. Soeparno : Menjabat Tahun 1981 s.d 1993
- 4) Drs. H. Tulabi : Menjabat Tahun 1993 s.d 1995
- 5) H. Muslich Tamam, S.Ag : Menjabat Tahun 1995 s.d 1999
- 6) H. Edy Susanto, S.Ag : Menjabat Tahun 1999 s.d 2003
- 7) Drs. H. Ismanu : Menjabat Tahun 2003 s.d 2007
- 8) Drs. H. Priyogo, M.PdI : Menjabat Tahun 2007 s.d 2013
- 9) Drs. Ary Siswanto, M.Si : Menjabat Tahun 2013 s.d 2016
- 10) Drs. H. Basuki Rachmat M.Pd : Menjabat Tahun 2016 s.d 2021
- 11) Drs. Ahmad Yani Musthofa, M.PdI : Menjabat Tahun 2021 s.d

Sekarang

Di bawah kepemimpinan tokoh-tokoh kepala madrasah di atas, Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan menunjukkan peningkatan kualitas dan eksistensinya dalam pendidikan karakter keagamaan. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi syiar Islam dan kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

Seiring dengan waktu madrasah ini terus melakukan upaya peningkatan mutu. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di MAN 1 Magetan adalah pengembangan sarana dan prasarana di madrasah. Dengan adanya berbagai program peningkatan mutu, maka madrasah bisa meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik, baik reguler, cerdas istimewa maupun bakat istimewa; KETERAMPILAN sekaligus bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik MAN 1 Magetan.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan kekompakan, sehingga dapat tercipta

suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

c. Letak Geografis

MAN 1 Magetan terletak di Jalan Raya Takeran Magetan, tepatnya di Desa Takeran, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. MAN 1 Magetan jika ditinjau dari letaknya memiliki lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan baik dengan transportasi pribadi maupun transportasi umum. MAN 1 Magetan juga terletak di tengah pemukiman masyarakat serta dekat dengan pondok pesantren.

d. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

1) VISI

MEWUJUDKAN INSAN CENDEKIA MUSLIM YANG BERILMU,  
BERAMAL, BERTAQWA, TERAMPIL DAN BERWAWASAN  
LINGKUNGAN

Indikator

- a) Taat melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam terutama sholat lima waktu dan amaliah ibadah lainnya.
- b) Berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari sesuai nilai-nilai luhur akhlak yang mulia termasuk membiasakan diri untuk beramal.
- c) Meningkatnya hasil prestasi belajar siswa dalam berbagai bidang dalam setiap tahunnya termasuk didalamnya mengikuti event-event yang ada.
- d) Sadar akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat berwawasan lingkungan.

2) MISI

- a) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam



- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat terlayani dan berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah berwawasan lingkungan hidup menuju madrasah adiwiyata.
- e) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.
- f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.
- g) Melaksanakan pendidikan yang mencakup aspek intelektual, Agama, KETERAMPILAN/skill dan meningkatkan kompetensi serta pengembangan karier seluruh komponen Madrasah.

### 3) Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Magetan adalah :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik
- b) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian
- c) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan
- d) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri, kecakapan hidup yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam

- e) Terwujudnya MAN 1 Magetan sebagai madrasah yang diidolakan masyarakat
- f) Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai jumlah rombel yang ada dan untuk ekspansi penambahan jumlah peserta didik baru
- g) Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas di MAN 1 Magetan
- h) Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran bagi peserta didik
- i) Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif didukung sarana prasarana yang memadai di MAN 1 Magetan
- j) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 1 Magetan dari sisi kualitas maupun kuantitas.

## **2. Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Siswa**

Pendidik atau tenaga kependidikan yang ada di MAN 1 Magetan tidak hanya berasal dari daerah Magetan saja tetapi juga banyak pendidik ataupun tenaga kependidikan yang berasal dari luar daerah. Jumlah pendidik yang dimiliki MAN 1 Magetan kurang lebih 44 pendidik dan 8 tenaga kependidikan serta jumlah siswa kurang lebih 620 siswa dari kelas X, XI, XII, dan kelas akselerasi/SKS. MAN 1 Magetan memiliki tiga jurusan per tingkat kelas, yaitu jurusan IPA, IPS, dan Keagamaan.

## **3. Sarana dan Prasarana MAN 1 Magetan**

### **a. Prasarana pendidikan**

Prasarana pendidikan merupakan semua fasilitas madrasah yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di madrasah. Prasarana yang dimiliki madrasah meliputi: 1) Gedung Madrasah; 2) Ruang kepala madrasah; 3) Ruang tata usaha; 4) Ruang guru; 5) Ruang kelas; 6) Ruang perpustakaan; 7) Ruang laboratorium Biologi, fisika, kimia, computer, dan bahasa; 8) Ruang keterampilan; 9) Ruang konseling; 10) Ruang UKS/M; 11) Masjid, dll.

#### b. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses pendidikan yang khususnya dalam proses pembelajaran secara langsung, baik berupa perabot, perangkat peralatan ataupun bahan. Sarana Pendidikan yang dimiliki MAN 1 Magetan meliputi: 1) Proyektor; 2) Meja; 3) Kursi; 4) Papan tulis; 5) perangkat multimedia; 6) Jam dinding; 7) Lemari; 8) komputer/laptop; 9) perangkat laboratorium, dll.

#### 4. Program unggulan MAN 1 Magetan

- a. Madrasah penyelenggara SKS
- b. Madrasah Plus keterampilan
  - 1) Kelas Keterampilan Teknik Komputer Jaringan
  - 2) Kelas Keterampilan Teknik Multimedia
  - 3) Kelas Keterampilan Tata Busana
  - 4) Kelas Keterampilan Tata Boga
- c. Madrasah Penyelenggara Riset
- d. Kelas Olimpiade
- e. Kelas Riset dan Robotika
- f. Kelas Seni dan Olahraga

#### 5. Ekstrakurikuler

- |                               |                      |
|-------------------------------|----------------------|
| a. Pramuka                    | h. Nasyid            |
| b. PMR                        | i. Qiro'ah           |
| c. Tari Sufi, Banjari         | j. Majelis Muroqobah |
| d. Seni Beladiri Pencak Silat | k. Musik, Singer     |
| e. Olahraga                   | l. Kaligrafi         |

- f. Jurnalistik
- g. Broadcasting
- m. Desain Grafis

## 6. Prestasi Madrasah

- a. Juara 2 FIKSI KEMENDIKBUD RI Tingkat Nasional
- b. Juara 1 Olimpiade Al-Qur'an Hadits Tingkat Nasional
- c. Juara 1 Lomba Ghina Arobiy Tingkat Propinsi
- d. Juara Pencak Silat Tingkat Propinsi
- e. Juara 1 Pekan Matematika Nasional
- f. Juara 1 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Nasional
- g. Juara 2 Olimpiade Al-Qur'an Hadits Tingkat Nasional
- h. Juara 1 Lomba Kreatifitas Remaja Se Karisidenan
- i. Juara Atletik Se Kabupaten
- j. Juara 2 Konten Tiktok Tingkat Nasional
- k. Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab Tingkat Propinsi, DLL

## B. DESKRIPSI DATA KHUSUS

### 1. Perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan

Seiring perkembangan jaman, ilmu dan teknologi saat ini yang berkembang begitu pesat, secara tidak langsung segala sesuatu harus mengikuti arus perkembangan tersebut tak terkecuali dalam konteks pendidikan. Saat ini pendidikan menuntut madrasah/sekolah untuk tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan berupa teori saja tetapi juga perlu memberikan keterampilan terhadap siswa sehingga siswa mampu memiliki bekal *skill* yang dapat diaplikasikan di masa yang akan datang. MAN 1 Magetan merupakan salah satu Madrasah Negeri dimagetan yang melakukan pengembangan pada program pendidikan yaitu dengan memberikan program keterampilan terhadap siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa. MAN

1 Magetan memiliki visi Mewujudkan Insan Cendekia Muslim Yang Berilmu, Beramal, Bertaqwa, Terampil dan Berwawasan Lingkungan. Untuk mencapai salah satu visi madrasah yaitu terampil tersebut sehingga madrasah melakukan pengembangan dalam program pendidikan dengan mengadakan program keterampilan salah satunya program keterampilan multimedia.

Pengembangan program keterampilan multimedia yang telah dilaksanakan tentu dimulai dengan perencanaan yang maksimal. Dalam perencanaan sebuah program diperlukan sebuah proyeksi, sebagaimana di sampaikan bapak Ahmad Yani Musthofa:

Alasan utama pengembangan program keterampilan ini yakni tantangan jaman, yang mana siswa tidak cukup jika hanya berbekal ilmu pengetahuan saja, tetapi juga perlu memiliki bekal *skill*. Anak-anak jika hanya berbekal ilmu saja tanpa adanya *skill* keterampilan di bidang multimedia, dibidang sosmed tidak komplit hidupnya, akan susah untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Penyusunan program dilakukan pada awal tahun pelajaran yaitu program madrasah keseluruhan termasuk program keterampilan multimedia.

Dalam perencanaan program keterampilan multimedia ini diperlukan proyeksi apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program, mulai dari visi, misi, tujuan, kurikulum pembelajaran, sumber daya manusia, anggaran hingga sarana dan prasarana.<sup>90</sup>

Madrasah berharap dengan adanya pengembangan program keterampilan ini mampu memberikan pembekalan *skill* atau keterampilan siswa sehingga dapat berguna setelah lulus nantinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti MAN 1 Magetan menyusun komponen program pendidikan keterampilan sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan merupakan sebuah representasi atau penjabaran dari visi misi sebuah organisasi atau Lembaga yang menjadi tolak ukur pencapaian sebuah kegiatan. Dengan adanya tujuan pelaksanaan sebuah kegiatan akan lebih terarah. Tak terkecuali dalam pengembangan program pendidikan keterampilan di MAN 1 Magetan yang mana juga perlu menentukan sebuah tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>90</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

Penyusunan tujuan program pendidikan keterampilan tetap mengacu pada visi misi madrasah. Hal ini seperti yang pernyataan yang disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

Penyusunan tujuan dari program multimedia ini mengacu pada visi misi madrasah serta melihat kebutuhan masyarakat saat ini bahwa memiliki bekal ilmu saja tidak cukup untuk terjun di kehidupan setelah lulus sekolah nantinya, yang mana tidak semua lulusan jenjang MA/SMA mampu melanjutkan di perguruan tinggi dan tidak juga sedikit lulusan yang menganggur sehingga perlu pembekalan *skill* untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan dari program keterampilan multimedia ini mereka juga memiliki pengalaman kerja yang diperoleh dari magang seperti prakerin. Setelah tamat mereka mau lanjut kuliah atau tidak kan sudah ada *skill* dasar yang mereka miliki.

Visi misi program keterampilan multimedia ini mengacu pada visi misi umum madrasah yang kemudian terjabar ke masing-masing keterampilan. Untuk penyusunannya sendiri dengan merumuskan visi madrasah yang berdasarkan analisis dari evaluasi diri madrasah baik dari analisis SWOT maupun analisis konteks, selanjutnya visi tersebut disosialisasikan ke seluruh warga madrasah. Untuk penyusunan misi madrasah sendiri yaitu dengan menyusun draf misi madrasah yang digunakan untuk mewujudkan visi madrasah yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang di inginkan madrasah, kemudian misi di sosialisasikan pada warga madrasah.<sup>91</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan bapak Agus Saifullah Basri, yakni:

Visi misi dari program keterampilan multimedia ini masih menjadi satu dengan MAN, jadi kita itu keterampilan tidak berdiri sendiri tapi kita itu masih menjadi satu, intinya di keterampilan kami tidak seperti di SMK, bedanya di kita itu keterampilan multimedia berarti mapelnya itu semua di jenjang SMK kita rangkum diajarkan di MAN dalam satu mata pelajaran, sedangkan kalau di SMK dipecah-pecah.

Tujuan dari program keterampilan multimedia ini yaitu untuk menambah *skill* siswa madrasah yang biasanya tidak punya *skill* khusus maka kita mengadakan program keterampilan, yang salah satunya keterampilan multimedia. Jadi dari orang umum yang biasa melihat MA itu hanya sekolah agama sekarang sudah ada pembekalan keterampilan, supaya nanti anak-anak ada yang melanjutkan pendidikan ada yang tidak, bagi yang tidak melanjutkan minimal ya mempunyai keterampilan sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan.<sup>92</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program keterampilan multimedia berasal dari visi misi madrasah yang kemudian dikembangkan.

#### b. Kurikulum

Selain visi misi serta tujuan program keterampilan multimedia yang harus dipersiapkan dalam perencanaan program keterampilan multimedia adalah kurikulum. Kurikulum merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang diberikan

<sup>91</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

<sup>92</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023

oleh pendidik kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyusunan struktur kurikulum menjadi salah satu hal terpenting dalam program keterampilan multimedia, kurikulum menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia. Penyusunan kurikulum program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan dilakukan secara makro atau ungu kemudian disusun oleh masing-masing koordinator sesuai dengan program pendidikan yang ada di madrasah, hal ini seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Yani Musthofa selaku kepala Madrasah:

Kurikulumnya yang jelas di susun oleh masing-masing koordinator program, dari program madrasah yang ungu atau makro kemudian mengerucut disusun oleh koordinator program, seperti program madrasah keterampilan, program madrasah riset, dan madrasah robotik. Tapi kembali lagi semuanya itu tetap dilandasi dengan program visi misi madrasah yang besar atau makro.<sup>93</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Hendi Prasetyo:

Untuk penyusunannya kita sudah ada misalnya acuan dari SK dirjen yang semacam spektrum, jadi kita mengacunya disitu. Jadi kita menyusun kurikulum nanti yang diajarkan mata pelajaran apa saja yang ada di MAN 1 Magetan yang sesuai dengan juknis kurikulum penyelenggara keterampilan yang multimedia nanti ngambilnya apa ya sudah ada.<sup>94</sup>

Dengan adanya penyusunan struktur kurikulum yang dilakukan oleh masing-masing koordinator, hal ini akan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penyusunan kurikulum keterampilan multimedia ini mengacu kepada SK Dirjen dengan menyusun kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan di ajarkan dan sesuai dengan juknis kurikulum penyelenggaraan keterampilan.<sup>95</sup>

#### c. Pendidik

Sebuah program pendidikan tidak akan mampu berjalan tanpa adanya seorang pendidik atau guru. Pendidik merupakan seseorang yang memberikan ilmu baik berupa pengetahuan, pengalaman, maupun keterampilan kepada peserta

<sup>93</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

<sup>94</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023

<sup>95</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 09/D/10-III/2023.



didik/siswa. Dalam tahap perencanaan ini selain penyusunan kurikulum pembelajaran, perekrutan guru yang sesuai dengan program pendidikan yang tersedia juga diperlukan. Guru program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini telah sesuai dengan kebutuhan program, yang memiliki kemampuan dalam bidang multimedia. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Ahmad Yani Musthofa:

Untuk guru multimedia sudah sesuai, guru multimedia dia memang praktisi broadcast yang memang sesuai dengan bidangnya. Perekrutan guru dilakukan dengan seleksi terbuka pertama, kebanyakan yang mengikuti yang memiliki pengalaman di program multimedia. Ada yang backgroundnya dari pertelevisian ada yang dari design grafis. Sebelum program keterampilan dibuka di madrasah kita sudah menyiapkan siapa saja yang nantinya akan mengampu keterampilan multimedia ini.<sup>96</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat dengan keterangan bapak ketua Agus Saifullah Basri, yakni:

Perekrutan dilakukan pada awal perencanaan program, kita merekrut secara langsung untuk guru. Guru yang kita punya yaitu bu press itu salah satu yang sudah profesional di bidang multimedia, karena beliau sendirian sebenarnya sebelum kita rekrut kan itu bekerja di TV swasta Madiun jadi sudah punya skill, terus kebetulan kita tanya apa mau untuk bergabung dengan kita, dan beliau bersedia akhirnya ya ikut bergabung. Kalau masalah untuk guru itu kita ya lumayan bagus karena ya terbukti dari beberapa event itu kita juara terus termasuk yang terakhir itu Fiksi itu bisa juara 2 nasional yang mengadakan dari diknas.<sup>97</sup>

Dapat disimpulkan perekrutan guru program keterampilan di MAN 1 Magetan ini dilakukan secara terbuka dan secara langsung. Pendidik yang profesional terhadap bidang keterampilan yang ada di Madrasah ini harus mampu menguasai materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

d. Peserta didik/siswa

Peserta didik/siswa merupakan individu yang mempunyai potensi yang kemudian melakukan pengembangan diri dengan menempuh pendidikan tertentu. Untuk lebih memfokuskan pemberian materi terhadap peserta didik, jumlah guru

<sup>96</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

<sup>97</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

dan peserta didik harus sesuai, pada saat penerimaan peserta didik baru siswa diberikan kebebasan untuk memilih program atau jurusan yang mereka mau, karena keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran program keterampilan multimedia dan banyaknya peminat dalam program keterampilan multimedia sehingga madrasah pada saat PPDB mengadakan test untuk menggolongkan bakat dan minat yang siswa baru miliki, hal ini seperti yang disampaikan oleh bapak Hendi Prasetyo:

Dalam pemilihan murid yaitu pas diawal tahun PPDB anak-anak memilih jurusan apa yang mereka inginkan lalu kita lakukan test untuk menggolongkan bakat dan minat siswa baik dari test bakat, pengetahuan dasar dan kemampuan akademik hingga test keagamaan. Alhamdulillah untuk multimedia peminatnya cukup tinggi yaitu dua kelas, tetapi kita hanya menampung satu kelas saja, karena kemampuan lab dan jumlah guru yang masih kurang jika menampung kelas lebih banyak. Program keterampilan multimedia ini hanya diikuti anak IPA saja, nah nanti ada test buta warna karena juga berkaitan dengan kabel dengan design kalau buta warna itu juga akan mempengaruhi syaratnya dia masuk di jurusan IPA dan dia tidak buta warna.<sup>98</sup>

Dari keterangan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, pemilihan peserta didik dilakukan pada awal tahun pembelajaran pada saat PPDB, yaitu anak-anak memilih jurusan apa yang diinginkan kemudian dilakukan tes untuk menggolongkan bakat minat siswa.

e. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan perlengkapan serta peralatan yang menunjang lancarnya proses pembelajaran. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran program keterampilan multimedia ini juga diperlukan. Program keterampilan di MAN 1 Magetan ini lebih banyak praktik ke lapangan dari pada teori sehingga sarana dan prasarananya sangat diperlukan. Agar penyelenggaraan program keterampilan dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, sarana dan

---

<sup>98</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023.

prasaran di MAN 1 Magetan dapat dikatakan cukup baik, sebagaimana dengan pernyataan bapak Agus Saifullah Basri:

Untuk sarana prasarana dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia sendiri di MAN 1 Magetan ini cukup baik. Meskipun sarana dan prasarana juga masih terbatas. Untuk pengadaannya biasanya kita melihat peralatan dan perlengkapan apa yang kita butuhkan kamera, drone juga ada, jadi kita pilih sesuai apa yang di butuhkan, kemudian kita mengajukannya pada bendahara madrasah. Kita tidak lebih hanya ke medianya saja tetapi juga bahan praktiknya. Jadi bahan praktik multimedia seperti, di multimedia untuk bahan habis pakai tidak terlalu banyak, tetapi lebih banyak ke alat.<sup>99</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Hendi Prasetyo:

Untuk pengadaan sarana dan prasarana kita tidak lebih hanya ke medianya saja tetapi juga bahan praktiknya. Jadi bahan praktik multimedia seperti kamera, drone juga ada, jadi kita pilih sesuai apa yang di butuhkan, di multimedia untuk bahan habis pakai tidak terlalu banyak, tetapi lebih banyak ke alat.<sup>100</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam proses pengadaan sarana dan prasaran program keterampilan multimedia ini madrasah melihat peralatan dan perlengkapan apa yang diperlukan yang kemudian dilakukan pengajuan pengadaan pada bendahara madrasah. Penggunaan alat praktik dalam program multimedia ini lebih banyak dibutuhkan dari pada bahan habis pakai.

#### f. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pelaksanaan sebuah program pendidikan, tanpa adanya biaya pendidikan tidak akan terselenggara dengan baik. Biaya merupakan sejumlah uang yang diperoleh yang kemudian digunakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan. Dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dengan baik, hal ini tentu adanya anggaran dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini, sumber dana dari anggaran program keterampilan multimedia ini berasal dari pemerintah dan juga madrasah sendiri, sebagaimana yang dituturkan oleh bapak Agus Saifullah Basri yaitu:

<sup>99</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023

<sup>100</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023

Kalau sarana dan prasarana itu dulu pertama kali kita berdiri itu ada dana pendampingan pada 2018 di tambah lagi kita dapat bantuan SBSN beserta isinya. Selain itu juga ada pemeliharaan sarpras. Untuk anggaran kita susun setiap tahun, ada dana untuk model inventaris sama yang satunya habis pakai untuk praktik. Untuk pembiayaan kita tidak memungut anggaran dari peserta didik.<sup>101</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini madrasah mendapatkan anggaran dari pemerintah dan tidak memungut anggaran dari peserta didik.

## 2. Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan

Setelah mengetahui tentang bagaimana tahap perencanaan program keterampilan multimedia, kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan program keterampilan multimedia ini, pelaksanaan merupakan penerapan dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini diperlukan acuan yang digunakan sebagai payung hukum, sebagaimana disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

Sebenarnya legalitas pelaksanaan dari program keterampilan multimedia ini berdasarkan Peraturan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020. Pelaksanaan program keterampilan multimedia ini ikut di dalam proses pembelajaran. Pelaksanaannya kita dalam satu minggu dikasi waktu enam jam pelajaran yang di bagi dua kali pertemuan, jadi satu kali pertemuan itu tiga jam, memang dari SK Dirjennya itu memang enam jam jadi tidak lebih dari enam jam. Kalaupun nanti kurang dari waktu yang telah diberikan itu kurang, atau mungkin anak itu belum cukup waktunya, maka nanti diluar jam pelajaran diberikan.<sup>102</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa acuan dari pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini yaitu Peraturan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020 yang berisikan tentang penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Pelaksanaan program keterampilan multimedia ini diikuti oleh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII yang masing-masing tingkatan terdapat satu kelas program keterampilan multimedia, waktu pelaksanaan program keterampilan

<sup>101</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

<sup>102</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

multimedia sendiri sesuai ketentuan dalam perdirjen 2020 dengan jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah, sebagaimana disampaikan oleh bapak Hendi Prasetyo :

Untuk waktu pelaksanaan program keterampilan multimedia ini sudah ditentukan dalam SK perdirjen 2020 yaitu 6 jam. Satu minggu terdapat 57 jam pembelajaran yang 6 jamnya digunakan untuk program keterampilan dan itu semuanya dalam pembelajaran dan sudah terjadwal sendiri sehingga tidak mengganggu pembelajaran mata pelajaran lain. Dalam satu minggu keterampilan multimedia terjadwal dua kali pertemuan dalam pembelajaran dengan masing-masing pertemuan diberikan waktu tiga jam pembelajaran. Diluar jam pelajaran itu masih ada praktik kerja industri kemudian ada kunjungan industry dan magang.<sup>103</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini berada di dalam proses pembelajaran serta terdapat jadwal sendiri, dalam satu minggu terdapat enam jam pembelajaran keterampilan multimedia dengan dua kali pertemuan. Tahapan dari pelaksanaan program keterampilan multimedia meliputi, pertama saat tahun ajaran baru madrasah menyusun kurikulum, ketika kurikulum sudah ada nanti guru-guru membuat perangkat pembelajaran. Kemudian dari sisi program, ketua program keterampilan membuat program-program seperti proses pembelajaran dilakukan pada bulan apa, pelaksanaan kunjungan industri, kemudian pelaksanaan magang, pelaksanaan praktek kerja industri.<sup>104</sup>

Materi yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini yaitu kurikulum gabungan antara kurikulum silabi dan kurikulum madrasah yang dibuat oleh guru keterampilan, hal ini disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada di silabi dari pemerintah dan kurikulum yang yang dibuat oleh guru keterampilan, jadi kurikulum unguhnya yang besarnya kemudian di dirancang lewat rencana pembelajarannya guru guru keterampilan ini. Untuk itu untuk menerapkan ini apa materi apa yang ada dirancang lewat rencana pembelajaran itu RPP nya.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023.

<sup>104</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023.

<sup>105</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

Jadi, kurikulum yang digunakan oleh MAN 1 Magetan ini bukan hanya kurikulum dari pemerintah saja, tetapi dengan menambah kurikulum dari madrasah sendiri, dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini tentunya memerlukan strategi tersendiri sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, hal ini seperti yang dijelaskan oleh bapak Agus Saifullah Basri, yakni:

Strateginya pembelajarannya tidak jauh dengan yang ada di SMK, terutama yang untuk praktek. Jadi kita fokuskan di sini itu, siswa itu bisa menggunakan alat dan bisa editing video dan lain sebagainya. Jadi anak itu kita bekali *skill* langsung. Rata-rata semua hampir langsung praktek, jarang kita teori, teori itu kita butuhkan jika memang itu sangat mendesak contoh cara penggunaan kamera itu kan sebelumnya sudah dikasih tahu, terus editing video maupun dalam bentuk gambar itu kan itu teori, teori itu sebetulnya sebagian fungsinya untuk apa apa saja, langsung aja jadi kita langsung praktik.<sup>106</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan penjelasan dari bapak Ahmad Yani:

Strateginya ya teori dan praktek. Ya strateginya dengan teori. Berapa kali pertemuan teori kemudian langsung praktek. Strateginya kalau di multimediana lebih langsung diajak ke lapangan saja langsung praktek. Nyatanya itu teorinya hanya berapa persen, tapi kebanyakan dia langsung praktek. Dengan banyaknya dia, permintaan untuk meliputi meliputi meliputi media pembelajaran mereka.<sup>107</sup>

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa strategi pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di SMK, yaitu dengan lebih banyak praktik di lapangan dari pada teori di kelas.

#### a. Pembelajaran Praktik

Pembelajaran praktik dalam program keterampilan multimedia ini merupakan pembelajaran yang menggunakan alat-alat praktik secara langsung. Dengan pembelajaran praktik ini peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai penggunaan media atau alat-alat dalam multimedia. Di MAN 1 Magetan ini pembelajaran program keterampilan multimedia lebih

<sup>106</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

<sup>107</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

banyak praktik dari pada teori, sesuai dengan pernyataan dari bapak Agus Saifullah Basri:

Pembelajaran pada program multimedia sendiri kita lebih banyak ke praktik. Dengan adanya praktik tersebut peserta didik lebih mudah dalam menguasai sebuah media, karena mereka secara langsung mengoperasikan media tersebut. Dengan praktik juga peserta didik bisa tau bagaimana cara mengoperasikan media, apa saja kegunaan media dan masih banyak lagi. Biasanya peserta didik melakukan praktik seperti pengambilan gambar, pengambilan dan pembuatan video, pembuatan berita, pembuatan animasi, live straming youtube, dan kalau pada design grafis biasanya praktik pembuatan gambar dengan aplikasi seperti photosop dan lain sebagainya.<sup>108</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan pada kelas XII, peserta didik sedang melakukan praktik proses pembuatan berita. Sebelum praktik dilaksanakan guru program keterampilan melakukan pengecekan terhadap media dan perlengkapan yang diperlukan apakah sudah siap semua apa belum. Guru juga memberikan brifing terlebih dahulu sebelum kegiatan dilakukan.<sup>109</sup>

Dari beberapa data yang dipaparkan dapat disimpulkan, pembelajaran prakti ini lebih mempermudah peserta didik dalam menguasai serta memahami bagaimana cara pengoperasian sebuah media yang menjadi materi dalam pembelejaran program keterampilan multimedia. Guru melakukan pengecekan terhadap kelengkapan media yang dibutuhkan setiap akan dilaksanakan praktik.

#### b. Pembelajaran teori

Pembelajaran teori dalam program multimedia merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media buku dan guru memberikan materi atau teori kepada peserta didik. Pemberian teori atau materi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelejaran juga perlu dilakukan, dengan materi peserta didik dapat memahami konsep pembelajaran dengan mudah. Dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan selain menggunakan metode pembelajaran praktik juga menggunakan metode pembelajaran teori dengan

<sup>108</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

<sup>109</sup> Lihat Transkrip Observasi Nomor: 01/O/10-II/2023



pemberian materi pembelajaran pada siswa, sebagaimana disampaikan oleh ibu Prestanti Primaningtias:

Pelaksanaan pembelajaran program keterampilan ini juga menggunakan teori materi pembelajaran meskipun hanya sekitar 25%, dengan materi peserta didik juga akan lebih paham dengan konsep pembelajaran yang dilaksanakan. Mengingat sarana dan prasarana yang digunakan praktik itu terbatas jadi kita juga harus memberikan materi, selain itu kemampuan peserta didik dalam memahami juga berbeda beda.<sup>110</sup>

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa pemberian materi dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia ini hanya 25% dan selebihnya pembelajaran dilakukan dengan metode praktik.

Untuk menciptakan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia sendiri dibutuhkan guru pendidik yang memiliki keahlian dibidang multimedia. Guru pendidik program keterampilan MAN 1 Magetan sendiri memiliki keahlian yang tidak dapat diragukan, sebagaimana disampaikan oleh bapak Agus Saifullah Basri:

Guru yang kita punya yaitu, bu press itu salah satu yang sudah profesional di bidang multimedia, karena beliau sendirikan sebenarnya sebelum kita rekrut kan itu bekerja di TV swasta Madiun jadi sudah punya skill, kalau masalah keahlian guru itu kita ya lumayan bagus karena ya terbukti dari beberapa event itu kita juara terus termasuk yang terakhir itu Fiksi itu bisa juara 2 nasional yang mengadakan dari diknas.<sup>111</sup>

Untuk mencapai tujuan madrasah dan peserta didik yang memiliki keahlian dalam bidang keterampilan multimedia MAN 1 Magetan memberikan fasilitas kepada peserta didik berupa guru pengajar yang memiliki keahlian di bidangnya. Pelaksanaan program keterampilan multimedia sendiri tidak mampu jika harus berjalan sendiri sehingga madrasah memerlukan mitra untuk bekerjasama dalam melaksanakan program multimedia ini. Madrasah Negeri 1 Magetan ini mengadakan MOU dengan beberapa mitra, mengingat bahwa keterampilan multimedia tidak cukup jika hanya praktik di madrasah saja tetapi juga membutuhkan project untuk praktik dilapangan secara langsung, seperti yang disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

<sup>110</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/10-I/2023

<sup>111</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

Dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini kita juga MOU dengan beberapa mitra seperti TVRI, kemudian di dunia industry dunia usaha itu. Seperti di BLK kita juga bermitra, jadi kita kirim siswa kesana ke balai latihan kerja. Kalau anak hanya melakukan praktik di sekolah saja itu tidak bisa, jadi memang harus keluar dan mempraktikkan apa yang sudah diperoleh di madrasah dan peran mitra sendiri cukup penting dan membantu.<sup>112</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, peran dari mitra sendiri sangatlah penting, cukup membantu dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan, ada beberapa mitra yang memberikan project di lapangan kepada siswa. Selain mendapatkan ilmu di kelas siswa juga dapat ilmu di lapangan melalui project yang diberikan oleh mitra. Dari pelaksanaan sebuah program apapun pasti terdapat kendala serta solusi untuk mengatasinya, sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Agus Saifullah Basri:

Kendalanya itu yang jelas dari peralatan yang masih terbatas, dengan anggaran yang terbatas jadi kalau kita beli alat ini itu dua, tiga tahun sudah tertinggal. Salah satunya termasuk kamera canggih kita cuma satu satu untuk anak-anak praktek itu padahal satu kelas itu minimal 30 siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut paling kita menggunakan handphone walaupun menggunakan handphone dengan animasi tidak bisa jadi mengeditnya agak lama.<sup>113</sup>

Jadi, dalam pelaksanaan sebuah program pasti terdapat kendala dan juga solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada, tak terkecuali program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan yang juga terdapat sebuah kendala serta solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

### **3. Evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan**

#### **a. Evaluasi Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan**

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam proses manajemen program keterampilan di MAN 1 Magetan. Setelah pelaksanaan program keterampilan multimedia kemudian dilakukan evaluasi program keterampilan multimedia yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program keterampilan multimedia sendiri. Sehingga madrasah mampu meningkatkan

---

<sup>112</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

<sup>113</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

kualitas program keterampilan multimedia dengan cara memperbaiki kekurangan dari program keterampilan multimedia sendiri. Evaluasi program keterampilan multimedia ini dilaksanakan setiap akhir semester, sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

Untuk evaluasi program multimedia kita melaksanakan setiap akhir semester. Mulai dari tujuan program apa saja yang sudah dicapai ataupun yang belum tercapai kita bahas semua disaat evaluasi, mulai apa saja yang perlu ditingkatkan misalnya sarana prasarana yang menunjang pembelajaran.<sup>114</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak Agus Saifullah Basri, sebagaimana penjelasannya:

Evaluasi program biasanya dilaksanakan setiap akhir semester dengan mengadakan rapat bersama lalu membahas apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program, tetapi jika terdapat masalah yang cukup krusial maka kita segera melakukan rapat dan evaluasi untuk menyelesaikan masalah tersebut.<sup>115</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan pada saat akhir semester, tetapi jika terdapat permasalahan yang cukup krusial maka pihak madrasah segera melakukan evaluasi untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Evaluasi program keterampilan dilakukan oleh stakeholder, mulai dari kepala madrasah, kurikulum, kemudian dari guru yang mengampu program keterampilan multimedia. Dalam proses evaluasi ini terdapat beberapa tahapan, dengan melihat perencanaan apa saja yang sudah tercapai dan yang belum tercapai, sebagaimana disampaikan oleh bapak Ahmad Yani Musthofa:

Evaluasi program tahapannya dari rencana kemarin, kita lihat mana yang sudah tercapai dan yang belum tercapai. Artinya dari awal tahapan perencanaan program itu mana yang sudah berhasil, mana yang bernilai bagus, mana yang kurang bagus. Jadi kita ada kayak checklist lah. Itu checklist dari program mana yang sudah berhasil mana yang belum. Jadi tahapannya kita melihat dari perencanaan kemarin, sejauh mana ketercapaian nya.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

<sup>115</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

<sup>116</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/10-I/2023.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa tahapan evaluasi pelaksanaan program keterampilan MAN 1 Magetan ini dengan melihat sejauh mana ketercapaian dari perencanaan program.

b. Evaluasi Pembelajaran Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

Selain evaluasi pelaksanaan program evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan yang dilaksanakan ada dua macam yaitu pada evaluasi harian dan evaluasi semester baik berupa test tertulis ataupun praktik lapangan, sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Hendi Prasetyo:

Evaluasi pembelajaran yang kita laksanakan ada dua macam, yaitu evaluasi harian dan evaluasi semester yang dilakukan oleh masing-masing guru pengampu. Evaluasi ini ada yang menggunakan evaluasi tes dan juga evaluasi praktik lapangan. Evaluasi harian sendiri biasanya dilakukan dengan mengadakan ulangan harian setiap berapa pertemuan sekali. Sedangkan evaluasi semester sendiri biasanya kita mengadakan ujian pertengahan semester dan ujian akhir semester yang berupa tes tulis. Untuk ujian praktik akhir semester biasanya kita mengadakan gelar karya, selain itu ada juga praktik pembuatan berita. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan anak seberapa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan dan praktik yang dilakukan selama ini.<sup>117</sup>

Dari hasil wawancara diatas, menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan multimedia ini terdapat kriteria tertentu yang menentukan kelulusan peserta didik, seorang peserta didik harus memenuhi kompetensi pembelajaran yang telah ditentukan madrasah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Agus Saifullah Basri:

Peserta didik harus memenuhi standart kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan madrasah, yang mana akan menentukan lulus atau tidaknya dalam pembelajaran keterampilan multimedia ini.<sup>118</sup>

<sup>117</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/04-I/2023.

<sup>118</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Prestanti Primaningtias selaku guru pengajar program keterampilan multimedia:

Untuk standart kelulusan dari pembelajaran program keterampilan multimedia ini kita ada sendiri, ada 15 standart kompetensi yang akan menentukan lulus tidaknya peserta didik tersebut. Selain itu kita juga ada nilai KKM yang juga mempengaruhi kelulusan peserta didik.<sup>119</sup>

Jadi, kelulusan peserta didik program keterampilan ini dipengaruhi oleh standart kompetensi dan nilai KKM yang ada pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia.<sup>120</sup>

### c. Hasil Evaluasi

Dari evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dapat diketahui bahwa adanya dampak pelaksanaan program keterampilan multimedia terhadap minat peserta didik baru. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Prestanti Primaningtias:

Pelaksanaan program keterampilan multimedia ini sangat berdampak pada minat peserta didik baru. Dari tahun ke tahun minat anak-anak untuk ingin masuk di MAN 1 Magetan ini meningkat, terutama untuk anak-anak yang ingin mengikuti program keterampilan itu banyak. Seperti program multimedia, dari tahun ketahun alhamdulillah untuk jumlah siswanya selalu meningkat, dan setiap tahun juga banyak anak-anak yang sudah menguasai. Pada tahun pertama dulu anak-anak hanya asal masuk, tetapi saat mereka sudah tahu banyak yang sudah suka mengedit, suka memfoto dan suka video.<sup>121</sup>

Bapak Agus Saifullah Basri juga menyampaikan pendapat yang serupa:

Dampaknya, yang dulunya itu masyarakat hanya tahunya di MAN 1 Magetan itu hanya belajar agama sekarang sudah mulai banyak pemikiran dan sudah mulai maju, orang tua juga sudah mulai tau “Oh di MAN 1 Magetan itu sekarang sudah mulai ada program keterampilan”, dan itu terbukti kadang-kadang kalau ada kegiatan masyarakat itu diminta bantuan untuk mengambil gambar, video bahkan live streaming. Nanti dampaknya itu pada PPDB yang mana pasti meningkat, semakin kita gencar mempromosikan maka nanti para orang tua itu pikirannya sudah beda salah satunya merubah masyarakat yang sebelumnya melihat MAN 1 Magetan itu nggak ada pendidikan *skill*-nya sekarang sudah ada. Selain itu minat dari anak-anak untuk mendaftar di MAN 1 Magetan juga meningkat, karena anak-anak juga tau bahwa sekolah di MAN 1 Magetan ini sekarang tidak hanya belajar agama saja tetapi juga belajar keterampilan yang mana akan bermanfaat dimasa yang akan datang.<sup>122</sup>

<sup>119</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/10-I/2023.

<sup>120</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 07/D/10-III/2023.

<sup>121</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/10-I/2023.

<sup>122</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/10-I/2023.

Jadi, dengan adanya program keterampilan multimedia ini berdampak pada PPDB yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Program keterampilan yang diadakan di MAN 1 Magetan juga mengubah pola pikir masyarakat yang awalnya mengira bahwa di Madrasah Aliyah hanya belajar agama saja tetapi sekarang di Madrasah Aliyah juga dapat belajar mengenai keterampilan yang mana akan berguna dimasa yang akan datang.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Perencanaan Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

Perencanaan berasal dari kata dasar “*rencana*” yang memiliki pengertian sebagai usaha pemilihan dan penetapan kegiatan serta sumberdaya guna mencapai sebuah tujuan di masa depan. Untuk mencapai tujuan secara maksimal, sebuah perencanaan mengarah terhadap pemikiran serta ketentuan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang, apa saja yang perlu disediakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, serta bagaimana pelaksanaannya.<sup>123</sup> Pada penelitian ini, teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai perencanaan program keterampilan multimedia adalah teori dari Kaufman.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan dalam penyusunan perencanaan program keterampilan multimedia ini sesuai dengan teori dari Kaufman, yakni dimana perencanaan merupakan sebuah proyeksi mengenai apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan sebuah program. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan, dalam merencanakan program keterampilan multimedia ini madrasah memproyeksikan unsur yang diperlukan dalam program keterampilan multimedia ini yang meliputi tujuan program, kurikulum / materi, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan.

---

<sup>123</sup> Amiruddin Tumanggor and dkk, *Manajemen Pendidikan*, 6.

*Pertama*, penentuan tujuan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan. Madrasah menetapkan tujuan dari program keterampilan multimedia dengan mengacu pada visi misi madrasah yang kemudian dikembangkan serta melihat kebutuhan masyarakat saat ini bahwa setiap individu perlu memiliki bekal *skill* untuk terjun di kehidupan setelah lulus nanti.

*Kedua*, menyusun struktur kurikulum atau materi pembelajaran keterampilan multimedia yang dilakukan oleh koordinator program mengacu pada SK Dirjen yang kemudian digunakan sebagai pedoman oleh guru dalam penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang searah dengan teori Anderson yaitu dalam penyusunan materi pada perencanaan pembelajaran guru bertanggung jawab atas penyusunan pelaksanaan pembelajaran.<sup>124</sup>

*Ketiga*, menentukan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas tentu diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni serta sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada awal perencanaan pengembangan program keterampilan multimedia MAN 1 Magetan melakukan perekrutan guru yang profesional dan memiliki keahlian dalam bidang multimedia. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan program keterampilan multimedia dapat tercapai.

*Keempat*, pemilihan peserta didik. Pada program keterampilan multimedia ini MAN 1 Magetan melakukan pemilihan peserta didik yang dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran pada saat PPDB. Program keterampilan multimedia ini hanya diikuti oleh anak IPA saja. Pada awal tahun pembelajaran peserta didik memilih program keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, kemudian dilakukan beberapa test yang bertujuan untuk mengetahui apakah calon peserta didik sesuai dengan kriteria apa tidak. Salah satu kriteria yang ada adalah peserta didik pada

---

<sup>124</sup> Syafaruddin and Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, 94.



program multimedia iki tidak buta warna karena dalam multimedia banyak sekali komponen-komponen yang memerlukan penglihatan yang jelas seperti kabel, dalam multimedia banyak sekali macam-macam kabel.

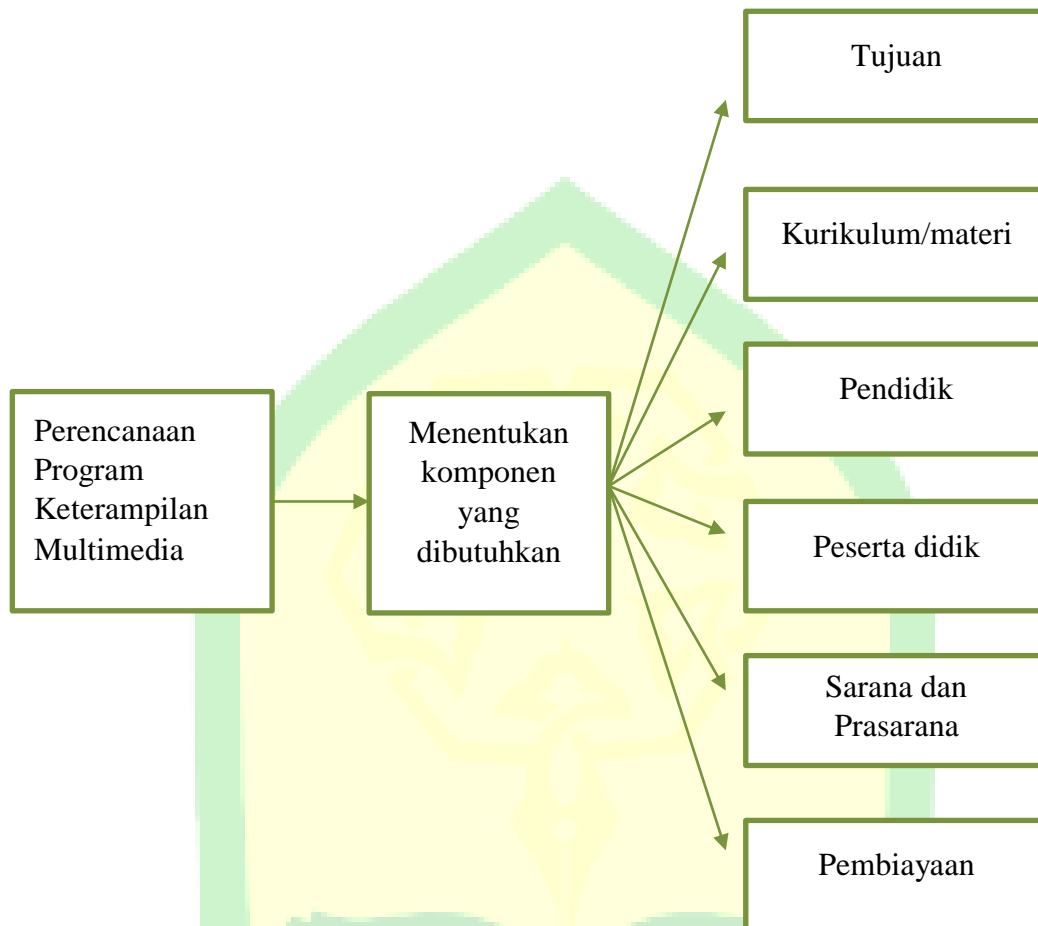
*Kelima*, pengadaan sarana prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia sangat diperlukan. Sarana dan prasarana menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia. Pengadaan sarana dan prasarana program keterampilan MAN 1 Magetan ini dilakukan dengan melihat apa saja sarana dan dibutuhkan dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori Syarwani Ahmad dan Zahrudin Hodsay yang menyatakan bahwa pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan sesuai dengan kebutuhan.<sup>125</sup> MAN 1 Magetan diawal pengadaan program keterampilan multimedia juga memperoleh bantuan berupa sarana prasarana program keterampilan dari pemerintah.

*Keenam*, pembiayaan program keterampilan multimedia. Pembiayaan dalam sebuah kegiatan pendidikan sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya. Tanpa adanya biaya pendidikan tidak dapat berjalan. Dalam pembiayaan program keterampilan multimedia, MAN 1 Magetan menentukan anggaran dalam perencanaan sebuah program perlu diperhatikan dari besar kecilnya anggaran dengan menetapkan anggaran lebih awal akan meminimalisir adanya hambatan dalam pelaksanaan program, diawal pengadaan program MAN 1 Magetan mendapatkan anggaran dana dari pemerintah. Anggaran yang diperoleh kemudian digunakan untuk pengadaan sarana dan prasana program keterampilan multimedia.

---

<sup>125</sup> Ahmad and Hodsay, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*, 250.





Gambar 4.1 tahap perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan

## 2. Analisis Pelaksanaan Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

Pelaksanaan merupakan sebuah langkah untuk mengupayakan seluruh anggota organisasi/kelompok agar bergerak guna mencapai sasaran berdasarkan perencanaan yang ada yang telah disusun. Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan seluruh elemen yang berupa ide, konsep, gagasan dan rencana yang sudah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan organisasi, mulai dari level manajerial hingga level operasional.<sup>126</sup>

MAN 1 Magetan merupakan salah satu madrasah Aliyah yang telah terdaftar sebagai MA Plus keterampilan, yang telah melaksanakan program keterampilan yang

<sup>126</sup> Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*, 16-17.

diberikan kepada peserta didik. Salah satu program keterampilan yang dilaksanakan di MAN 1 Magetan ini ialah program keterampilan multimedia. Pelaksanaan dari program keterampilan multimedia ini telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan teori George R. Terry untuk menganalisis dari hasil penelitian ini mengenai pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

Program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini pelaksanaannya telah sesuai berdasarkan tujuan madrasah yang mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020 yang digunakan sebagai payung hukum pelaksanaan program keterampilan multimedia ini. Program keterampilan multimedia ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII yang masing-masing tingkatan terdapat satu kelas program keterampilan multimedia.

Program keterampilan ini dilaksanakan pada pagi hari sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan madrasah, dalam satu minggu terdapat 57 jam pembelajaran yang mana enam jam pembelajaran dalam dua kali pertemuan digunakan untuk program keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua metode, yaitu dengan pembelajaran teori dan pembelajaran praktik.

Dalam pembelajaran teori guru memberikan materi secara langsung dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada awal semester. Media pembelajaran yang digunakan seperti pembelajaran pada umumnya yaitu buku dan LCD Proyektor.

Pembelajaran dengan metode praktik. Dengan metode ini peserta didik diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman secara langsung. Hampir 75% pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode praktik. Pembelajaran praktik membuat peserta didik lebih menguasai media yang ada di multimedia, seperti penggunaan kamera, drone, handycam, dan lain sebagainya. Untuk menunjang

pembelajaran, peserta didik juga diberi kesempatan praktik magang dan pelatihan di balai latihan kerja.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada pembelajaran praktik guru melakukan pengecekan sebelum pembelajaran dimulai. Pada saat praktik pembuatan berita guru sebelumnya mengecek apakah seluruh alat-alat yang diperlukan sudah siap apa belum. Guru juga memberikan arahan bagaimana cara pembuatan berita yang benar.

Materi yang digunakan dalam pembelajaran program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan sesuai dengan silabus pemerintah serta kurikulum yang dibuat oleh guru yang kemudian dirancang lewat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini mempermudah pelaksanaan pembelajaran keterampilan multimedia.

Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal madrasah mempunyai guru-guru yang kompeten dan sesuai dengan bidang yang diperlukan. Dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia ini MAN 1 Magetan juga bekerja sama dengan beberapa mitra, yang mana memiliki peran penting dan membantu dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

### 3. Analisis Evaluasi Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir. Dalam setiap pelaksanaan program pasti terdapat kelebihan dan juga kekurangan, sehingga perlu dilakukan sebuah evaluasi yang bertujuan untuk membenahi pelaksanaan program supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan sebuah penilaian kualitas terhadap sesuatu. Evaluasi juga diartikan sebagai sebuah proses yang teratur guna menetapkan sejauhmana pencapaian siswa terhadap tujuan pengajaran.<sup>127</sup> Pada penelitian ini peneliti mengguankan teori Robert L. Thorndike dan Elizabet Hagen untuk menganalisis hasil penelitian tentang evaluasi program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

Evaluasi terhadap program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan, terdapat dua macam kegiatan evaluasi yaitu evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dan evaluasi pembelajaran keterampilan multimedia.

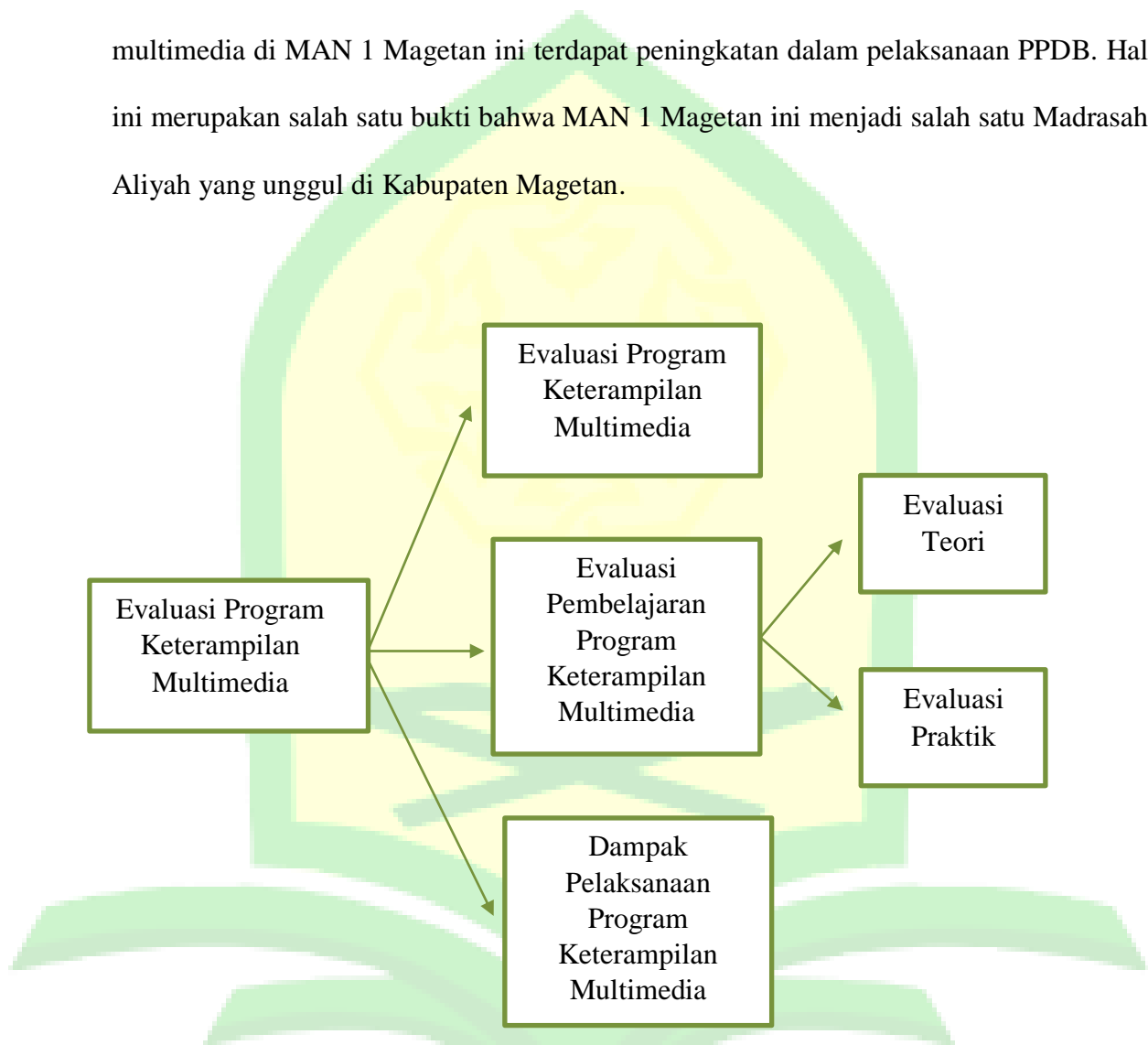
Dalam evaluasi program keterampilan ini dilakukan pada akhir semester yang dilaksanakan oleh stakeholder madrasah dan guru pendidik dengan mengadakan rapat bersama. Dalam evaluasi membiicarakan mengenai sejauh mana pelaksanaan program keterampilan multimedia apakah tujuan yang telah ditentukan telah tercapai apa belum. Pada evaluasi program keterampilan juga membahas mengenai sarana prasarana apa saja yang perlu dilakukan pengadaan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini dilakukan oleh guru pendidik keterampilan multimedia yang meliputi evaluasi secara teoritis serta evaluasi secara praktik. Evaluasi ini dilakukan pada tengah semester dan akhir semester. Evaluasi praktik dilakukan pada akhir semester, peserta didik melaksanakan kegiatan gelar karya yang juga menjadi salah satu standart kompetensi dalam program keterampilan multimedia.

---

<sup>127</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

Dari evaluasi ini juga dapat diketahui bahwa adanya dampak pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan terhadap minat peserta didik baru. Pada PPDB beberapa tahun terakhir semenjak adanya program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan ini terdapat peningkatan dalam pelaksanaan PPDB. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa MAN 1 Magetan ini menjadi salah satu Madrasah Aliyah yang unggul di Kabupaten Magetan.



Gambar 4.3 Evaluasi Program Keterampilan Multimedia di MAN 1 Magetan

## BAB V

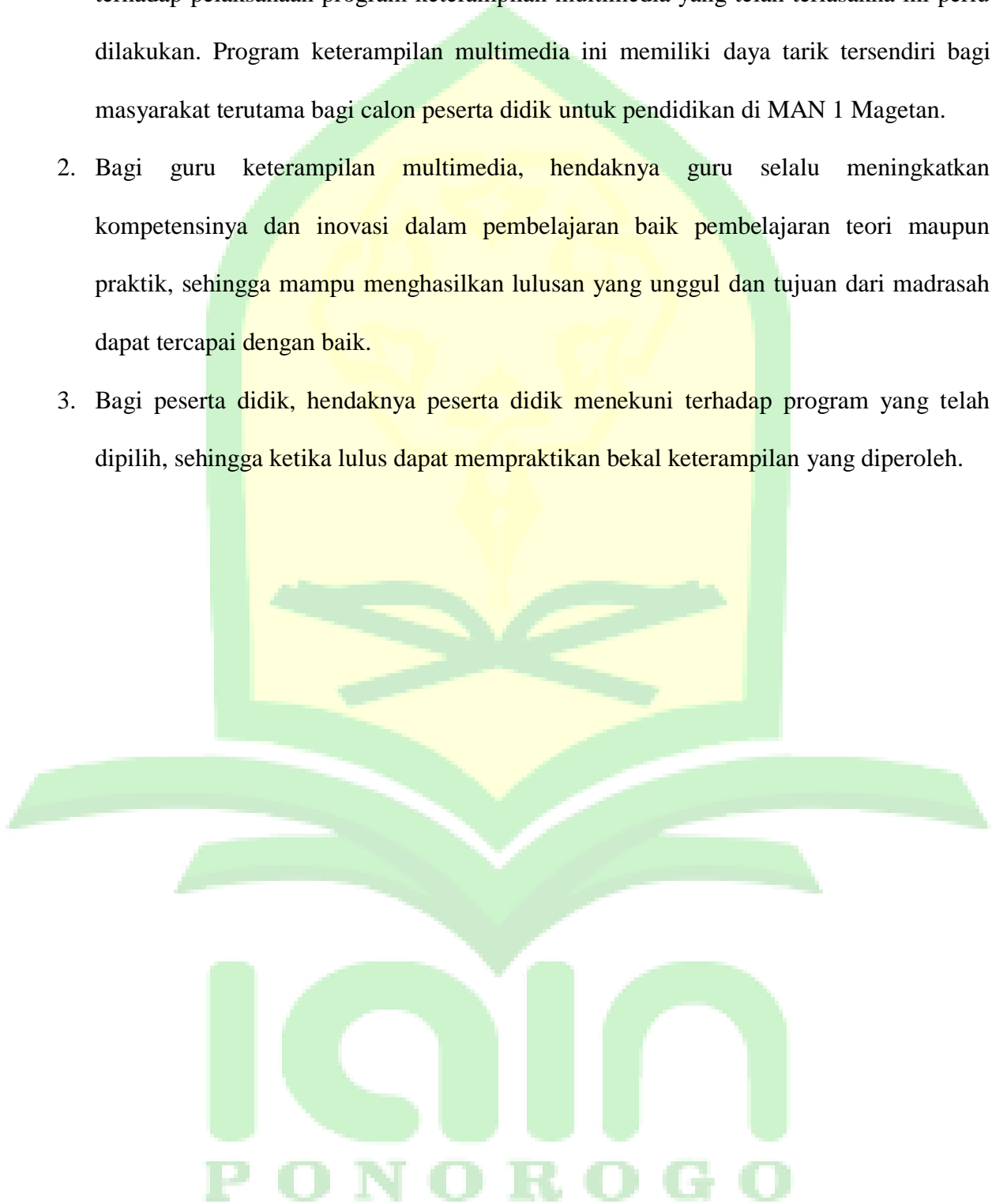
### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Perencanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dimulai dengan menentukan komponen-komponen pelaksanaan program yaitu dengan merumuskan tujuan program, menyusun kurikulum, pemilihan guru pendidik, pemilihan peserta didik program keterampilan multimedia, pengadaan sarana prasarana penunjang pembelajaran, dan pembiayaan pelaksanaan program madrasah mendapatkan anggaran pelaksanaan dari pemerintah, tetapi madrasah tetap memberikan anggaran tersendiri dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.
2. Pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan mengacu pada SK Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020. Program keterampilan multimedia dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran teori dan metode pembelajaran praktik. Madrasah juga bekerjasama dengan beberapa mitra dalam pelaksanaan program keterampilan multimedia.
3. Evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan dilakukan dengan dua macam evaluasi, yaitu evaluasi pelaksanaan program keterampilan multimedia dan evaluasi pembelajaran program keterampilan multimedia. Evaluasi program dilakukan dengan mengadakan rapat bersama dengan stakeholder madrasah setiap satu semester sekali. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pendidik yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester. Selain itu, dengan adanya pelaksanaan evaluasi ini dapat diketahui apa saja dampak dari pelaksanaan program keterampilan multimedia di MAN 1 Magetan.

## B. SARAN

1. Bagi madrasah, demi meningkatkan kualitas pendidikan, hendaknya peningkatan terhadap pelaksanaan program keterampilan multimedia yang telah terlasakna ini perlu dilakukan. Program keterampilan multimedia ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat terutama bagi calon peserta didik untuk pendidikan di MAN 1 Magetan.
2. Bagi guru keterampilan multimedia, hendaknya guru selalu meningkatkan kompetensinya dan inovasi dalam pembelajaran baik pembelajaran teori maupun praktik, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan tujuan dari madrasah dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik menekuni terhadap program yang telah dipilih, sehingga ketika lulus dapat mempraktikan bekal keterampilan yang diperoleh.



## DAFTAR PUSATAKA

- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing, 2020.
- Agustrian, Nyimas Lisa, and Dkk. “Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 11, no. 1 (2017): 7.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, Devi Arisanti, and Ridoan Nasution. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 147. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1026](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1026).
- Ahmad, Syarwani, and Zahrudin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Amiruddin Tumanggor, and Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Ananda, Rusdi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- “Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3,” n.d.
- Aulia, Riski. “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan, Universitas Negeri Padang.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Azumatul Fajriyah, and dkk. “Evaluasi Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Inbound Outbound Antara Prodi Administrasi Pendidikan FIA UB Dan Manajemen Pendidikan FIP Unesa,” n.d., 5.
- Badrianto, Yuan, and Dkk. *Manajemen Operasional (Produksi Dan Operasi)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Bahri, Al Fajri, and dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Bimbingan, Bidang, and D A N Konseling. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016). <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Buchari, Agustini, and Erni Moh. Saleh. “Merancang Pengembangan Madrasah Unggul.” *Journal of Islamic Education Policy* 1, no. 2 (2017): 95–112. <https://doi.org/10.30984/j.v1i2.429>.
- Chaniago, Syahril. *Manajemen Mutu Pendidikan. Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*. Vol. 8. Jakarta: Kencana, 2010. <https://doi.org/10.21009/econosains.0082.08>.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).



- Fajarina, L. "Implementasi Pendidikan Keterampilan (Vokasional) Melalui Program Life Skill Di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan." *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, no. d (2018): 13–22. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/view/13064>.
- Fitria, Irma. "MANAJEMEN PROGRAM LIFE SKILLS," 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamid, A. "Manajemen Program ADP (Amil Development Program) Pada Lembaga IMZ." *Skripsi*, 2013.
- Hanafian, Muhammad. "MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN 2022 M / 1443 H," 2022.
- Huda, Nurul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum," n.d., 55.
- Ishaq, M. "EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN," no. 5 (2016): 1–13.
- Islam, direktur jendral pendidikan. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Ketrampilan Di Madrasah Aliyah," 2016.
- Islamic, Jurnal, and Education Manajemen. "Ike Malaya Sinta." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019): 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>.
- Jonathan, Robin. *Manajemen Organisasi Dan Perencanaan Strategis*. Yayasan Mitra Kasih, 2017.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Limbong, Tonni, and Jammer Simarmata. *Media Dan Multimedia Pembelajaran : Teori Dan Praktik*. Medan: Yayasan kita menulis, 2020.
- Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marjuni, A, and Hamzah Harun. "PENGUNAAN MULTIMEDIA ONLINE DALAM PEMBELAJARAN" III, no. 2 (2019): 194–204.
- MOHAMMAD ARFIN FAISHAL ALAFI. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KETERAMPILAN MULTIMEDIA DAN DESAIN GRAFIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PONOROGO", 2021.
- Muhfizar, and dkk. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008.
- Munadi, Muhammad. *Manajemen Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Mutaqin, Agus Zaenal. *Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Aparatur Sipil Negara*. Pekalongan: PT. Nasa Expanding Management, 2022.
- NUGROHO, VICKY RIVALDY. "( STUDI EVALUATIF MODEL CIPP ) Tesis INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI," 2019.
- Nurvitasari, I D. "Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 SAmbit)," no. April (2020). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9131>.

- Parid, Miptah, and Afifah Laili Sofi Alif. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al- 'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>.
- Penelitian, Abstrak, Dikmas Jawa Timur, Kata Kunci, Manajemen Diklat, and Kompetensi Pengelola Paud. "MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA PAUD DI BP-PAUD DI BP-PAUD DAN DIKMAS JAWA TIMUR Dela Dwi Yuniari PLS FIP Universitas Negeri Surabaya ( Email : Delladwiy06@gmail.Com ) Dr . Widodo , S . Pd , M . Pd," no. 1 (n.d.): 1–8.
- Putra, Andika Trirangga, Amalia Dwi Cahyani, Ayang Elsi Fatmawaty, and Muhammad Adip Fanani. "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track Di Provinsi Jawa Timur." *Ekonomi* 1 (2020): 1–12.
- Ramdanil Mubarak. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Rabwah* XIII, no. 1 (2019): 27–44.
- Ramli, M. "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>.
- Rasyid, Ramli, Andi Achruh, Muhammad Rusydi Rasyid, Sulawesi Selatan, and Sulawesi Selatan. "IMPLIKASI LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM THE IMPLICATIONS OF EDUCATIONAL ENVIRONMENT ON THE CHILD DEVELOPMENT IN ISLAMIC EDUCATIONAL PERSPECTIVE" 7, no. 2 (2020): 111–23.
- Rostiati, Neny, and Fakhry Zamzam. *Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Ruslan dan, and Rusli. *Perencanaan Pembelajaran PPKn*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, 2017.
- Sadiyah, Halimah, Mukh Adib Shofawi, and Emiliya Fatmawati. "Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyubelik Kedungbanteng Banyumas." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 251. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2096>.
- Sani, Muhammad, and Wahyudi. *Qur'an Hafalan*. Surabaya: Halim, 2018.
- Saputri, Weni. "Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Ar-Raudah Kabupaten Seluma," 2020, 25–30.
- Sofyan, Amir Fatah, and Agus Purwanto. *Digital Multimedia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Solong, Aras. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sriyanti, Ika. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suhelayanti, and Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan kita menulis, 2020.
- Sulistiyowati. "Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi." *Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

*Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi 2*, no. 1 (2019): 1.  
<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>.

Supiana. *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*. Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008.

Suprihatiningsih. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi Di Madrasah Aliyah." *Indo-Islamika* 5, no. No.2 (2015): 183–211.

Suryana, Nana, Dina, and Siti Nuraeni. "Manajemen Tahfidz Al Qura'an." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 220–30. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

Syafaruddin, and Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

Triharjono, Bonaventura Agus, and Dkk. *Teori Desain Organisasi*. Medan: Yayasan kita menulis, 2021.

Tumanggor, Amiruddin, and Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media, 2001.

Turmidzi, Imam. "Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di Madrasah." *Tarbawi* 4, no. 2 (2021): 165–81.

Turmuzi. "Pengembangan Kompetensi Siswa Madrasah Aliyah Berbasis Keterampilan Multimedia Dan Teknik Komputer Jaringan." *Qolamuna : Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 85–95. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i1.660>.

Walidin, Warul, Syaifullah, and Tabrani. *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015.

s, 2015.

